

**IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) SEJAHTERA DALAM MEWUJUDKAN DESA SEJAHTERA
(Studi pada Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh

Nur Laela Masrurroh
2001046003

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Lampiran : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth :
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengandakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa



Nama : Nur Laela Masruroh
NIM : 2001046003
Judul Skripsi : Implementasi Prinsip Prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera dalam Mewujudkan Desa Sejahtera (studi pada Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal)

Demikian ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera di tujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kaih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 Desember 2024

<p>Pembimbing 1</p>  <p><u>Agus Rivadi, Sos.I M.S.I.</u> NIP.198008162007101003</p>	<p>Pembimbing 2</p>  <p><u>Asep Firmansyah, M.Pd.</u> NIP.19900527202121003</p>
--	---

Tembusan :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI PRINSIP PRINSIP BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES SEJAHTERA) DALAM MEWUJUDKAN DESA SEJAHTERA

(Studi pada Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal)

Oleh:

Nur Laela Masruroh

2001046003

Telah di pertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Desember 2024
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua / Penguji I

Abdul Karim, M.Si.

NIP. 198810192019031013

Sekretaris Penguji II

Dr. Sulistio, S.Ag., M.Si.

NIP. 197002021998031005

Penguji III

Dr. H. Kasnuri, M.Ag.

NIP. 196608221994031003

Penguji IV

Asep Firmansyah, M.Pd.

NIP. 199005272020121003

Mengetahui ;

Pembimbing 1

Dr. Agus Riyadi, M.Si.

NIP.198008162007101003

Pembimbing 2

Asep Firmansyah, M.Pd.

NIP.199005272020121003



Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Januari 2025

Prof. Dr. H. Moh. Fauzi, M.Ag.

NIP. 19720517 199803 1 003

HALAMAN PERYATAAN

HALAMAN PERYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa naskah skripsi saya yang berjudul **Implementasi Prinsip Prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera dalam Mewujudkan Desa Sejahtera (Studi pada Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal)** yakni hasil karya sendiri penuh kejujuran dan tanggung jawab, skripsi ini ditulis tidak mengandung karya yang telah di terbitkan untuk mendapatkan gelar sarjana, sumber informasi yang peneliti kutip, dijadikan sebagai bahan referensi utama peneliti tuliskan dan di masukan pada sumber daftar pustaka.

Semarang, 18 Desember 2024



Nur Laela Masruroh

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, kepada penulis sehingga sampai saat ini penulis bisa menyelesaikan karya tugas akhir dalam pemenuhan tugas akhir pendidikan S1, dengan Judul “**Implementasi Prinsip Prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera dalam mewujudkan Desa Sejahtera (Studi pada Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal)**”. Karya tugas akhir skripsi ini disusun penulis guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.So) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Sholawat dan salam tak lupa penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kebaikan di dunia dan penerang bagi seluruh ummat Nya, Nabi Muhammad yang membawa kita pada kehidupan yang lebih baik, segala syukur penulis berikan persembahkan kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan, motivasi, menemani penulis berjuang melawan rintangan, dan memberikan doa doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan rasa syukur luar biasa yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Nizar, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Fauzi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Dr. Agus Riyadi, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Walisongo Semarang sekaligus pembimbing pertama penulis yang selalu sabar memahami keadaan penulis, memberikan bimbingan dan pengarahan banyak hal kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Asep Firmansyah, M.Pd Pembimbing penulis ke dua, yang bersedia meluangkan waktunya selalu mengarahkan, mensupport penulis dan memotivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hatta Abdul Malik selaku wali studi yang selalu memberikan arahan, membimbing dan motivasi kepada penulis di setiap semesternyaa.

6. Seluruh Dosen UIN Walisongo yang sudah memberikan pengetahuan ilmu umum dan keagamaan selama penulis menempuh studi kuliah S1 di UIN Walisongo Semarang.
7. Seluruh pihak Staff serta Karyawan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang selalu mempermudah penulis dalam pemberkasan kepenulisan skripsi.
8. Pemerintah Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal yang memberikan mensupport berupa izin riset, membantu penulis memberikan data data yang penulis harapkan dan mempermudah penulis selama proses penelitian.
9. Kedua orangtua penulis tercinta Musthakidin dan Nur Mushofs ysng telah mendoakan di setiap sujud malamnya, selalu sabar menanti dan memahami kondisi penulis dalam menyelesaikan studi S1, perjuanganya tiada henti, kasih dan sayangnya seluas samudera menghangatkan dan menenagkan penulis.
10. Saudara Saudaraku kakak Ulun Najikhah dan suami Fauzan Anak anak nya Naila dan Dilan, selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi, tiada lelah dalam memberikan supoort materi semenjak awal masuk perkuliahan.
11. Saudaraku, M Afthonil Atqo yang setia memberikan semangat pada kakak nya dalam menyelesaikan tanggung jawab akademik di perkuliahan.
12. Keluarga Besar Bani Apandi dan Bani Salman yang telah memberikan dorongan, bimbingan, doa doa terbaik kepada penulis dalam mengejar mimpi.
13. Kepada patner penulis, Mahasiswa UNNES prodi pendidikan PPKN angkatan 20 yang senantiasa selalu mendoakan dan membersamai proses penulis dalam menyelesaikan pendidikan kuliah S1.
14. Kepada keluarga besa rumahilmu,cabaca, murid murid di lembaga yang di rintis penulis menemani perjalanan tugas akhir skripsi, terimakasih sudah memberikan banyak arti makna kehidupan, dan memberi energi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir nya..
15. Keluarga besar albaaits,store, reseler reseleer penulis dalam usaha fashion dan produk santri yang penulis merintis di sela sela menyelesaikan tugas akhir, dan setia mendukung penulis.
16. Keluarga besar Pimpinan Komisariat IPNUIPPNU UIN Walisongo, Pimpinan Cabang IPPNU lah Kendal, Dampak Sosial Indonesia, yang telah menjadi rumah kedua penulis, selalu memberikan arahan, semangat, dorongan supaya segera menyelesaikan tanggung jawab perkuliahan.

17. Sahabat sahabat terbaik penulis, Eva, Sherly, Adila, Putri, Mila, yang tidak pernah lelah memberikan semangat, menemani penulis dalam menuntaskan tanggung jawab akademik di perkuliahan.
18. Kepada adik dan kakak tingkat penulis, Nisa, solekha, Aininda, dan mba ayni , mba meut yang selalu ada kebersamaai penulis dalam mengerjakan skripsi, mendorong penulis untuk berjuag lebih keras lagi menyelesaikan skripsi.
19. Teman teman sekelas pengembangan masyarakat islam angkatan 2020 yang sudah memberikan kenangan kenangan baik, dalam menimba ilmu di perguruan tinggi, memberikan dorongan, semangat supaya penulis segera menuntaskan tanggung jawab akademik berupa tugas akhir skripsi.
20. Teman teman PPL, KKN penulis yang sudah menerima penulis dengan baik, menjadi teman teman terbaik dalam praktek di lapangan, banyak memberi suka dan kebahagiaan selama bersama, selalu mengingatkan serta mendorong penulis supaya bisa menyelesaikan tugas akhir.

Akhirnya, skripsi yang penulis buat telah selesai. semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk pembaca. *Amiin Yaa Rabbal'alamin*

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Semarang, 18 Desember 2024

Penulis



Nur Laela Masruroh

Nim. 2001046003

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur kepada Allah SWT telah memberikan nikmat berjuang dan kekuatan kepada penulis. Sehingga tanggung jawab akademik berupa karya tulis ini telah diselesaikan, setiap langkah beriringan doa, setiap husnudzon yang penulis pasrahkan, melalui usaha setiap hari nya menjadikan penulis yakin bahwa Allah SWT selalu kebersamaian penulis dalam keadaan apapun, dan tentu nya mengabulkan setiap untaian doa doa yang menjadikan permohonan penulis dikala sujud. Sholawat salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang semoga kelak kita memperoleh Syafa'atnya kelak, *Amiin Yarabbal alamin*.

Persembahkan penulis sampaikan untuk orang orang yang sangat berarti dalam hidup penulis, tanpa mengurangi rasa takzim saya kepada mamak dan bapak, Terimakasih atas dukungan yang selalu hadir setiap harinya, lantunan doa doa sesuai Sholat, motivasi, harapan yang selalu di sampaikan setiap waktu, selalu sabar dan menanti anak nya bisa menyelesaikan kuliah nya, saya belum bisa membalas, dengan ridho orangtua dan izin Allah SWT, putri kedua mu sudah memperoleh hidayah luar dalam menyelesaikan program studi S1 di UIN Walisongo.

MOTTO

“Sebaik baiknya mengatasi ketakutan adalah dengan menghadapinya, dan sebaik baiknya menghadapi ketakutan adalah dengan ilmu dan pengalaman orang lain “

-

“Sekali Mengabdikan Selamanya Menginspirasi

(Nur Laela Masruroh)

ABSTRAK

Nur Laela Masruroh (2001046003), *Implementasi penerapan Prinsip-Prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera dalam Mewujudkan Desa Sejahtera (Studi pada Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kenda.*

Pemerintah pusat Indonesia memfokuskan pembangunan perdesaan yang mempunyai sistem pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan dan berbasis pada nilai-nilai ekonomi masyarakatnya, dalam hal ini pemerintah pusat memberikan kebijakan strategis pembaharuan dalam menggerakkan roda perekonomian di perdesaan lebih maju dan sejahtera yaitu dengan adanya penerapan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dengan adanya BUMDes Sejahtera di Desa Tanjungmojo di harapkan mampu menjadi pengelola sumber daya manusia, dan meningkatkan nilai nilai perekonomian masyarakat di Desa Tanjungmojo.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah : 1) Bagaimana Proses Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tanjungmojo dalam mewujudkan Desa Sejahtera? 2) Bagaimana Hasil Implementasi prinsip-prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal?, Untuk menjawab rumusan masalah tersebut , maka perlu menggunakan pendekatan fenomenologi, pada penulisan ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder melalui teknik wawancara dengan narasumber secara langsung, dengan menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya ; observasi,wawancara,dokumentasi, dan reduksi data nya menggunakan teknik pengumpulan data, pengelompokan data dan penyajian data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Proses pengelolaan BUMDes untuk mewujudkan Desa Sejahtera, a, adaptasi (identifikasi potensi sumber daya lokal) b. Tujuan, (unit usaha sembako & perdagangan,unit usaha pengelolaan sampah, unit usaha *payment online bank*, unit usaha agrobisnis) c.Integrasi, (membuka lowongan pekerjaan di BUMDes),d. Latency (Evaluasi) 2) implementasi Prinsip Prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mewujudkan Desa Sejahtera berpegang pada prinsip a) Partisipasi (terlihat adanya ikut andilnya masyarakat b) Berkelanjutan,(terbukti dengan eksistensinya unit usaha BUMDes) c) Prioritas Sumber Daya Lokal, BUMDes Sejahtera selalu memprioritaskan potensi yang ada 4) Profesional, (terlihat pada pelayanan yang ramah, kinerja yang disiplin dan bertanggung jawab,) 5) Terbuka dan Bertanggung jawab, (terlihat dengan aktifnya media sosial BUMDes, evaluasi bulanan, dan laporan pertanggung jawaban setiap awal tahun.

Kata Kunci : Implementasi Prinsip Prinsip, Badan Usaha Milik Desa, Desa Sejahtera.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Peneliti	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	12
1. Jenis, Penelitian, dan Pendekatan Penelitian.....	12
2. Lokasi Penelitian	13
3. Definisi Konseptual.....	13
4. Sumber dan Jenis Data	15
5. Teknik Pengumpulan Data	17
6. Uji Keabsahan Data.....	19
7. Teknik Analisis Data	20
G. Sistematika Kepenulisan.....	22
BAB II KERANGKA TEORI	24
A. Pengelolaan	24

1. Pengertian Pengelolaan	24
2. Teori Struktural Fungsional	25
B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	27
1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	27
2. Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	28
Berdasarkan (Peraturan Presiden 2021) tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tujuan didirikan BUMes diantaranya :	28
3. Prinsip-prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	28
4. Klasifikasi Jenis Usaha (BUMDes).....	29
C. Desa Sejahtera	30
1. Definisi Desa Sejahtera	30
2. Indikator Desa Sejahtera	31
3. Prinsip Prinsip Pengelolaan BUMDes Dalam Perspektif Pemberdayaan	31
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Kondisi Geografi	37
2. Kondisi Monografi	38
3. Kondisi Pendidikan	39
4. Jumlah Prasarana Pendidikan Desa Tanjungmojo	39
5. Kondisi Keagamaan	40
6. Kondisi Ekonomi.....	40
B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera di Desa Tanjungmojo	42
1. Sejarah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal	42
2. Visi, Misi dan Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.....	45
3. Struktur Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.....	47

C. Proses Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera dalam Mewujudkan Desa Sejahtera di Desa Tanjungmojo.....	48
1. Pengidentifikasi Potensi Desa dalam Mendirikan Unit Usaha	48
2. Didirikannya Unit Usaha BUMDes Sejahtera.	50
3. Membuka Lowongan pekerjaan Tenaga Kerja di BUMDes Sejahtera	59
4. Evaluasi	61
D. Hasil Implementasi Prinsip Prinsip Pemberdayaan Islam dalam Strategi Pengelolaan BUMDes Sejahtera di Desa Tanjungmojo	62
1. Partisipasi	63
2. Keberlanjutan	64
3. Prioritas Sumber Daya Lokal	65
4. Profesional.....	67
5. Terbuka dan Bertanggung Jawab.	68
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	70
A. Proses Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera dalam Mewujudkan Desa Sejahtera di Desa Tanjungmojo.....	70
1. Adaptasi.....	73
2. Goal attainment.....	74
3. Integrasi.....	78
4. Latency	79
B. Hasil Implementasi Penerapan Prinsip Prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Mewujudkan Desa Sejahtera.....	80
1. Partisipasi.....	80
2. Keberlanjutan.....	81
3. Prioritas Sumber Daya Lokal	82
4. Profesional.....	83
5. Terbuka dan Bertanggung Jawab.	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
C. Penutup.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Informan Penelitian	16
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Desa Tanjungmojo	38
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk berdasarkan pendidikan	39
Tabel 3. 3 Jumlah Sarana Pendidikan.....	40
Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk berdasarkan Agama	40
Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk berdasarkan Mata pencaharian.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Desa Tanjungmojo	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 2 Logo BUMDes Sejahtera	42
Gambar 3. 3 Struktur Kepengurusan BUMDes Sejahtera.....	47
Gambar 3. 4 Unit Usaha Perdagangan & Sembako	Un50
Gambar 3. 5 Unit Usaha Teh Kantog	51
Gambar 3. 6 Unit Usaha Pengelolaan Sampah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 7 Pengelolaan Bank Sampah	53
Gambar 3. 8 Unit Usaha PPOB.....	54
Gambar 3. 9 Unit Usaha Agrobisnis.....	55
Gambar 3. 10 Lowongan Pekerjaan di BUMDes Sejahtera.....	57
Gambar 3. 11Rapat Bulanan BUMDes Sejahtera	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan perdesaan merupakan upaya pemerintah dalam mengurangi kemiskinan di Indonesia, peraturan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2014 telah mengakui adanya sistem pemerintahan otonomi desa, dengan adanya otonomi desa tersebut harapannya desa mampu memberikan pelayanan, peningkatan sumber pendapatan negara, melalui pengelolaan sumber daya alam (SDA) dan segala potensi kearifan lokal di tingkat desa (Martiningsih 2023).

Tujuan pembangunan nasional untuk mengupayakan kesejahteraan masyarakat, yang dimaksud di dalamnya pembangunan perdesaan dengan pemberdayaan masyarakat, kemudian dalam rangka meningkatkan produksi jenis-jenis usaha di masyarakat, sarana pelayanan, insfrastruktur untuk mendorong kemajuan pemasaran perekonomian, mengkoordinir sumber daya sebagai alat mensejahterakan keberhasilan sistem ekonomi yang berkelanjutan di perdesaan.

Perubahan pembangunan di Indonesia telah mengalami perubahan bentuk. Di awali menggunakan sistem kekuasaan pembangunan terfokus di pusat, pada sistem ini pemerintah pusat mempunyai wewenang atas keseluruhan berjalannya pemerintahan, sedangkan pemerintah daerah hanya menerima instruksi dan perintah untuk menjalankan roda pemerintahan dari pusat, saat ini yang berjalan di pemerintahan ialah sistem pembangunan terdesentralisasi, artinya segala kebijakan di delegasikan pada pemerintahan daerah, perubahan perkembangan pembangunan ini dampaknya sangat besar, yaitu mampu memfasilitasi pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi yang ada menjadi lebih mandiri dalam mewujudkan pembangunan nasional (Intan 2022).

Pembangunan terdesentralisasi yang telah di atur dalam dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2014. Terdapat pada pasal 2 UU No. 23 Tahun 2014 mengenai pengelolaan pemerintahan daerah, di sebutkan di antaranya ; (1) Negara Kesatuan Republik Indonesia terbagi menjadi Wilayah Provinsi dan Wilayah tersebut meliputi Kabupaten dan Kota. (2) Daerah Kabupaten atau Kota terbagi menjadi Kecamatan dan Kecamatan terbagi atas kelurahan atau desa(Peraturan Presiden 2014).Pembagian tersebut dalam pemerintahan tentu akan membuat masyarakat tingkat paling bawah yaitu desa menjadi lebih sejahtera, dengan melihat dan memberdayakan sepenuhnya sumber daya lokal di masyarakat.

Islam memandang pembangunan mempunyai karakteristik lebih kompleks dari pada sistem konvensional. Dalam pembangunan sistem ekonomi islam, hal-hal yang di perhatikan tidak hanya bersifat keuangan saja, tetapi jauh lebih diutamakan aspek keagamaan, kedua itu harus bersinergi dengan pengelolaan pembangunan yang di lakukan oleh pemerintah. Hal demikian disebut *tazkiyah an nafs*, sebagaimana Allah berfirman di dalam Qs. *Asy-syam* (91) ayat 7- 10 ;

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (7) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (8) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (9) وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا (10)

Artinya : “Dan jiwa serta penyempurnaanya (ciptaan-Nya) (7) maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaan (8) sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu (9) Dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya (10) “(Q.S. Asy-Syam; 7-10)(Departemen Agama, 2022)

Penjelasan mengenai ayat tersebut ialah, kita bisa memahami bahwa Allah sudah memberikan fasilitas kepada hambanya, yaitu kebaikan dan keburukan, Setiap manusia dalam hidupnya akan memilih potensinya, jika pilihanya ada pada kebaikan, maka sebagai hamba akan menggunakan akal dan hatinya dalam mengoptimalkan segala potensi diri aktif berkontribusi di masyarakat. Namun jika sebaliknya tentu jalan yang dipilih akan berpotensi

pada aktifitas-aktifitas keburukan dalam pergaulan di lingkungan masyarakat tempat tinggalnya(Departemen Agama 2022).

Desa merupakan pemerintahan yang memberikan segala pelayanan paling utama dan dekat dengan kondisi masyarakat Indonesia, karena secara tidak langsung maupun langsung berkomunikasi dengan masyarakat. Pada pembangunan bangsa Indonesia desa mempunyai pengaruh andil besar dan strategis(Danu Pranowo 2021). Seringkali tanpa di sadari desa belum menerima perhatian khusus yang merata di seluruh penjuru negeri ini, Desa juga di fahami sebagai wilayah tradisional, lokasinya terbelakang, masyarakatnya tidak sejahtera, fasilitas kurang mendukung, dan kesulitan akses infrastruktur karena letak geografis perdesaan yang jauh dari pusat kota.

Potensi di masyarakat belum memperoleh rumah pemberdayaan atau pengembangan. Penyebab utamanya adalah adanya kuantitas potensi di masyarakat yang kurang berimbang dengan adanya kualitas sumber daya manusia yang terbatas dalam keterampilan dan kemampuan, serta kondisi masyarakat di desa yang masih rendah dalam kualitas pendidikan, yang menjadikan mereka belum mampu berdaya, dan selalu ingin bergantung pada pihak luar, dampaknya mereka masih belum bisa sejahtera. Pembangunan perdesaan seringkali di nilai mengalami keterlambatan di bandingkan dengan kondisi wilayah perkotaan.

Pemerintah pusat Indonesia lebih memfokuskan pada pembangunan perdesaan yang mempunyai sistem pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan dan berbasis pada nilai-nilai ekonomi masyarakatnya, dalam hal ini pemerintah pusat memberikan kebijakan strategis pembaharuan dalam menggerakkan roda perekonomian di perdesaan lebih maju dan sejahtera yaitu dengan adanya penerapan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)(Lutfah 2019).

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Usaha ekonomi di Desa yang berbadan hukum didirikan oleh Pemerintah Desa atau dengan beberapa Desa-Desa untuk mengoptimalkan, memberdayakan investasi, produktifitas di

masyarakat, dengan menyediakan berbagai jenis usaha-usaha untuk mensejahterakan masyarakat, tujuannya untuk melaksanakan aktifitas perekonomian, memperoleh keuntungan dalam rangka menghasilkan keuntungan, mengembangkan ekosistem digital desa (Peraturan Presiden 2021). Dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengelolaan, maka BUMDes di kelola menyesuaikan pada kondisi Desa tersebut,

Badan Usaha Milik Desa dikelola dengan mengedepankan segala sumber daya manusia di wilayah desa, di setiap masyarakat terdapat berbagai potensi yang bisa terwadahi dengan baik (Riyadi, s.d.), diantaranya pengelolaan sumber daya manusia, potensi sumber daya alam, keterampilan-keterampilan bakat yang dimiliki warga masyarakat sekitar, atau potensi lainnya yang dapat di kembangkan, Jika potensi-potensi tersebut dapat di kembangkan melalui unit Usaha BUMDes, Maka akan menguntungkan bagi masyarakat setempat, dan dapat mendorong terwujudnya desa sejahtera

Pengelolaan di lapangan Badan Usaha Milik Desa di indonesia secara keseluruhannya belum terbentuk semua, bahkan diberbagai daerah, kota atau kabupaten implementasi kinerja pengelolaan BUMDes belum berjalan secara efektif dan maksimal dalam memberikan kontribusinya untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa(Inayah 2021).

Desa Tanjungmojo merupakan desa yang tergolong maju, dengan presentasi indeks Desa membangun kategori sosial 5,754167%, ekonomi 4,74513% dan kategori lingkungan 6,4812 % secara keseluruhan IDM desa tanjungmojo mencapai 5,66041%, (IDM Kabupaten Kendal 2024)jarak tempuh antara desa tanjungmojo ke pusat kabupaten sekitar 15 KM, dengan Wilayah sebesar 415, 405 ha, dengan potensi sumber daya alam (SDA) yang produktif diantaranya pertanian, perkebunan, dan potensi-potensi sumber daya manusia (SDM) yang dalam peningkatan kapasitas, keterampilan, kesejahteraan hidupnya dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam rangka peningkatan menggerakkan roda peningkatan perekonomian desa dengan dibentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa di Desa Tanjungmojo mempunyai nama BUMDes Sejahtera yang didirikan pada tanggal 08 Agustus 2020, dengan berdirinya BUMDes ini diharapkan mampu memanfaatkan segala potensi, dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga desa tanjungmojo. Keunggulan yang dimiliki BUMDes Sejahtera yakni adanya berbagai kemitraan yang terjalin diantaranya; Mitra Bank Jateng, Komunitas Kerdus, Tani Joss, wanarupa studio, axien fram, Samsat Budiman, yang kerjasama tersebut terjalin untuk melayani masyarakat memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari.

Menurut wawancara hasil observasi, BUMDes Sejahtera memiliki tiga unit usaha yakni, *Pertama* usaha perdagangan dan sembako dengan menyediakan kebutuhan sehari-hari warga, dan bergabung dengan UD Kendal Maju bersama untuk ekspansi layanan sembako di kendal pada akhir tahun 2021. *Kedua* Usaha PPOB (Payment Point Online Bank), usaha ini menyediakan layanan pembayaran online seperti listrik, PDAM, BPJS, PBB, dan biaya sekolah. Melalui Kerjasama dengan Bank Jateng, mereka mempermudah transaksi keuangan di kantor BUMDes. *Ketiga*, Pengelolaan Sampah Rumah, BUMDes Sejahtera tanjungmojo mengambil sampah di desa tanjungmojo dua kali seminggu selama enam hari kerja tiap dukuh, mereka merekrut tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran di desa (Muhamad Yanto, 2024).

Sementara hasil observasi wawancara dengan direktur BUMDes, Ada beberapa masalah yang ada di lapangan dalam pengelolaan BUMDes Sejahtera yakni; *Pertama*, Masih minimnya tingkat partisipasi masyarakat dalam program di BUMDes, *Kedua* kurang tersedianya secara penuh produk-produk kebutuhan pokok di toko, *Ketiga* Terbatasnya keterampilan pengurus dalam pengelolaan BUMDes terutama kaitannya dengan administrasi dan keuangan, *Ke empat*, kurang berjalannya program ekspansi dari beberapa unit usaha seperti catering, bank sampah (Winanto Bayu, 2024).

Adanya permasalahan tersebut diperlukan pemahaman mengenai penerapan analisis prinsip-prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna

untuk mengenali secara sederhana seberapa kuat pengelolaan BUMDes, mengevaluasi semua unsur yang terlibat dalam suatu lembaga dalam memanfaatkan peluang di masyarakat.

Menyadari adanya permasalahan tersebut di dalam BUMDes Sejahtera dalam mengembangkan masyarakat Desa Tanjungmojo, maka peneliti perlu mengadakan penelitian mengenai Implementasi Prinsip-Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Mewujudkan Desa Sejahtera di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tanjungmojo dalam mewujudkan Desa Sejahtera?
2. Bagaimana Hasil Implementasi prinsip-prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang di atas, selanjutnya penulis melakukan identifikasi masalah. Dari indentifikasi masalah maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut

1. Untuk mengetahui proses Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tanjungmojo dalam mewujudkan Desa Sejahtera
2. Untuk Mengetahui Implementasi prinsip prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan kebermanfaatan pada semua pihak baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan menambah literatur dan kajian akademis mengenai konsep Implementasi pengembangan Badan Usaha Milik Desa dengan mengembangkan teori-teori dan model-model analisa yang berbasis pemberdayaan masyarakat islam.
- b. Penelitian ini memberikan analisa yang dapat dijadikan bahan evaluasi keefektifan program-program Badan Usaha Milik Desa dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang didasari nilai-nilai Prinsip-prinsip BUMDes.
- c. Penelitian ini menyediakan dasar teoritis bagi pengembangan kebijakan publik yang mengintegrasikan nilai-nilai Prinsip-prinsip BUMDes dalam aspek pemberdayaan masyarakat. Sehingga dapat memberikan pandangan bagi instansi lainya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil Penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai edukasi tentang implementasi Prinsip-Prinsip BUMDes di kehidupan sehari-hari dari aspek sosial sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
- b. Hasil Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi pengetahuan dan dijadikan mengenai implementasi prinsip-prinsip BUMDes dalam Mewujudkan desa sejahtera.
- c. Penelitian ini juga menjadi contoh konkrit bagi desa-desa lain untuk dapat menerapkan Prinsip-prinsip BUMdes dengan merencanakan program-program pembangunan yang berbasis kemasyarakatan.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan penelitian ini tentunya peneliti memerlukan referensi sebelumnya sebagai bahan rujukan dan untuk mendukung keaslian hasil penelitian. Guna menghindari similaritas dan plagiasi, peneliti perlu

menyajikan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Berikut referensi skripsi tersebut :

Pertama Skripsi yang disusun oleh Fiki Fatihatul Lutfah (2019) dengan judul **“Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk Pembangunan Desa (Studi Kasus pada BUMDes Bagun Karya Desa Bagungrejo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal).”**. Metode penulisan skripsi ini menggunakan metode lapangan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan Tujuan penelitiannya untuk mengetahui sejauh mana sistem yang sudah di terapkan dalam menganalisa dari sudut pandang ekonomi dalam pengelolaan tersebut. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan usaha BUMDes sudah berjalan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari komunikasi antara pegawai dan pemerintah desa, selain itu nilai nilai yang adil dan bertanggung jawab sudah sesuai dengan syariah(Lutfah 2019)

Relevasinya dengan penelitian ini pada sistem pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Perbedaan penelitian Fiki Fatihatul Lutfah dengan peneliti yaitu; pertama dari segi lokasi yang menjadi objek penelitian, Fiki Fatihatul Lutfah berada di Desa Bagunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal sedangkan peneliti berada di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Kedua dari fokus penelitian, Peneliti yang dilakukan Fiki Fatihatul Lutfah hanya berfokus pada sistem pengembangan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, sementara peneliti fokus pada implementasi prinsip-prinsip BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat.

Kedua, Skripsi yang di tulis oleh Mutiara Solekha (2021) Yang berjudul **“Analisis Strategi Penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desamart Kebon Agung Bantul dengan Metode Swot “** penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan wawancara kepada 9 warga di Desa Kebon Agung Bantul, penelitian ini untuk mengetahui penerapan analisis SWOT yang bisa digunakan sebagai dasar penguatan strategi bersaing. Hasil penelitian dari penerapan analisis SWOT yakni. Desamart Kebon Agung Bantul mempunyai banyak peluang. Pertama, Kurang sosialisasi strategi marketing dan kesadaran masyarakat setempat membuat desamart kurang

maju, sedangkan Desamart Kebon Agung mempunyai letak strategis untuk berjualan dan membantu pengusaha UMKM mengenalkan produk usahanya di lingkungan sekitar Desa Kebon Agung (Sholikhah Mutiara 2021).

Keterkaitan penelitian ini yakni permasalahan yang berpusat pada BUMDES untuk mencari cara bagaimana agar manajemen yang dihasilkan dapat dikelola dengan baik. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, yang mana peneliti Mutiara Solekha di Desa Kebon Agung Bantul, sedangkan peneliti di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Selain itu peneliti Mutiara Solekha, menganalisis objek tersebut menggunakan analisis strategi penguatan BUMdes dengan Metode SWOT sedangkan penelitian ini menganalisis melalui prinsip-prinsip BUMDes dalam mewujudkan desa Sejahtera.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Fikri Dina Intan dalam skripsi yang berjudul **“Analisis SWOT Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gemilang dalam Mengembangkan Masyarakat di Desa Balapulang Wetan Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal”** pada tahun 2022. Dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis SWOT Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gemilang dalam mengembangkan masyarakat di Desa Balapulang Wetan Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal?. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan analisis SWOT dalam pengelolaan manajemen BUMdes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan fenomenologis, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian Fikri Dina Intan adalah bahwa BUMDes Gemilang memiliki Strength (Kekuatan) yaitu letak tokonya strategis serta terdapat sistem *delivery order* sehingga menjadi nilai *Opportunity* (Peluang) yang menjadi meningkatkan minat masyarakat dalam berkunjung ke toko BUMdes, selain itu *Weakness* (kelemahan) yang ada di BUMDes Gemilang yaitu kurangnya sosialisasi, kurang lengkapnya barang yang tersedia dan akhirnya menimbulkan *Threats* (ancaman) yakni kalah bersaing dengan usaha di luar BUMDes. (Intan 2022)

Dari Penelitian di atas, ada persamaan pembahasan yaitu membahas mengenai Analisis Badan Usaha Milik desa, perbedaan peneliti ini dengan penelitian di atas adalah peneliti di atas menekankan pada analisis SWOT yang ada di dalam BUMDes Gemilang serta mengenai faktor pendukung dan penghambatnya.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Fiya Alfi Inayah (2021) Tentang **“Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Pengelolaan BUMDesa dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri (Studi Kasus di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati)”**. (Lutfah 2019) Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan upaya pengelolaan BUMDes dalam mewujudkan desa mandiri, dan mengetahui prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati menurut perspektif ekonomi islam. Metode penelitian dalam penelitian Fiya Alfi Inayah ialah Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder, proses pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa upaya BUMDes kajen dalam pengelolaannya telah menerapkan fungsi manajemen diantaranya yaitu; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu pengelolaan BUMDes telah menerapkan prinsip-prinsip berdasarkan prinsip ekonomi islam diantaranya terbuka dan bertanggung jawab, hal ini dapat di lihat melalui situs web BUMDes Kajen, serta adanya partisipasi masyarakat melalui musyawarah maupun unit usaha yang ada di dalam BUMDes di Desa Kajen.(Inayah 2021)

Persamaan dengan penelitian ini adalah sejalan dengan pembahasan penelitian ini yaitu tentang implementasi prinsip-prinsip BUMDes. Sedangkan perbedaan penelitian Fiya adalah fokusnya hanya untuk mengetahui upaya BUMDes dalam mewujudkan desa mandiri melalui penerapan prinsip-prinsip BUMDes menurut perspektif ekonomi islam, sedangkan penelitian ini mengkaji Prinsip-prinsip BUMDes menurut PP No. 11 tahun 2021.

Selain itu, perbedaan terletak pada objek penelitian yaitu Fiya di BUMDesa di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, sedangkan peneliti di BUMDes di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

Kelima, Publikasi oleh Enis Tasia, Rr Sri Pancawati Martiningsih (2023) dengan judul **“Implementasi Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa (Studi Kasus ; BUMDesa Bahtera Mandiri di Desa Jenggala, KLU)”** dalam journal of Risma Riview Volume 3 Nomor 3. Universitas Mataram. Dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan dalam rangka mendeskripsikan dan menganalisa prinsip tata kelola BUMDes Bahtera Mandiri dalam mewujudkan sustainable development goals desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip tata kelola kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel dan berkelanjutan telah mampu mewujudkan SDGs desa terdapat empat sasaran dalam mewujudkan SDGs desa antara lain ; desa tanpa kemiskinan, pendidikan berkualitas, kawasan pemukiman desa aman dan nyaman, dan desa damai berkeadilan, selain itu BUMDes Bahtera Mandiri tidak hanya berfokus pada profitabilitas ekonomi, namun juga bagaimana pemberian manfaat di masyarakat dan lingkungan sekitarnya(Martiningsih 2023).

Keterkaitan dengan penelitian ini terletak pada tata kelola BUMDesa dan metode penelitiannya yakni kualitatif deskriptif. Adapun perbedaanya yakni: pertama, Objek penelitian Enis Tasia, Rr Sri Pancawati Martiningsih dilakukan di Nusa Tenggara Barat, sedangkan peneliti di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Kedua, Peneliti Enis Tasia, Rr Sri Pancawati Martiningsih berfokus pada upaya mewujudkan desa yang sustainable development goals melalui penerapan tata kelola BUMDes saja, sedangkan peneliti adalah implementasi Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDesa dalam mewujudkan desa sejahtera.

F. Metode Penelitian

1. Jenis, Penelitian, dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis persoalan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini ialah kualitatif. penelitian kualitatif atau *qualitative research* berbeda dengan penelitian kuantitatif, sebab proses pengumpulan data, analisis dan interpretasi data (Rijal Fadli, 2021) serta menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, data-data deskriptif yang berupa tulisan atau perilaku orang-orang yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan tertentu dikaji dari sudut pandang yang utuh komprehensif (Sujarweni, 2023).

Hakikatnya Penelitian kualitatif berusaha memperoleh pemahaman secara holistik dari sebuah realitas sosial. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian kualitatif terdiri dari beberapa hal, diantaranya posisi peneliti sebagai instrument kunci, bersifat deskriptif, analisis dilakukan secara induktif, menekankan pada proses dari pada hasil serta lebih condong pada makna dari pada generalisasi (Rijal Fadli, 2021).

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara hati-hati dengan melihat perilaku individu, dan keadaan dimana terdapat hubungan khusus antara masalah sosial dengan masalah lainnya. Dalam melakukan penelitian subjektivitas seorang peneliti harus dihindari dan diutamakan mengedepankan pada objektivitas berdasarkan hasil yang di peroleh di lapangan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang konteks masalah yang di teliti (Zellatifanny & Mudjiyanto 2018).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan fenomenologi, Alasan peneliti, bahwa pendekatan fenomenologi mengacu pada kenyataan, atau kesadaran secara jelas, menambah arti peristiwa atau kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu, tujuannya guna mengetahui serta mengevaluasi pengelolaan dan

implementasi prinsip prinsip BUMDes dalam Mewujudkan Desa Sejahtera, di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menjadi penting sebab menunjukkan objek penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Badan Usaha Milik Desa di Desa Tanjungmojo, Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal, alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di BUMDes Tanjungmojo antara lain ;

- a. Desa tanjungmojo memiliki karakteristik yang khas dimana mempunyai kesesuaian dengan fokus penelitian, Seperti halnya, karakteristik budaya, sumber daya manusia, yang dapat menunjang keberhasilan dalam penelitian.
- b. Lokasi penelitian mudah untuk diakses oleh peneliti seperti halnya mudahnya sarana infrastruktur jalan, Badan Usaha Milik Desa Tanjungmojo sangat mudah dilakukan kerjasama dan dijadikan tempat penelitian dikarenakan masyarakatnya sangat kooperatif dan ramah terlebih adanya dukungan dari pemerintah setempat terhadap pelaksanaan penelitian di BUMDes Tanjungmojo.

3. Definisi Konseptual

a. Pengelolaan

Pengelolaan sering dikaitkan dengan kehidupan berorganisasi, berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan dan pengawasan. Sementara Terry dalam Wely (Welly 2021), mengemukakan bahwa; Pengelolaan sesuai dengan manajemen sehingga pengelolaan di pahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah di terapkan sebelumnya.

Tujuan pengelolaan ialah menggerakkan segala elemen yang ada didalam sumber daya, yaitu sumber daya alam, sumber daya

manusia, peralatan atau sarana prasarana yang ada didalam suatu komunitas, lembaga, atau organisasi, sehingga gerakan sedemikian rupa dilakukan, untuk menghindarkan dari pemborosan, tenaga, waktu, dan materi, dan untuk mencapai tujuan bersama-sama, pengelolaan dibutuhkan dalam setiap lembaga, organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan yang baik segala potensi tidak akan terakomodir dengan cara yang baik(Masrul Umar 2020).

b. BUMDES

Badan usaha Milik Desa (BUMDes) sebagaimana tertulis dalam peraturan Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2021 BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh suatu desa atau bersama dengan desa desa lain guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktifitas, menyediakan jasa pelayanan dan menyediakan jenis usaha lain dengan tujuan untuk kesejahteraan desa(Peraturan Presiden 2021).

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagaimana mestinya melalui semangat kekeluargaan dan gotong royong, penerapan strategi yang handal dalam mengendalikan manajemen dalam menjalankan berbagai aspek didalam lembaga tersebut. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang menyeluruh dalam mewujudkan pemberdayaan desa sejahtera melalui Badan Usaha Milik Desa, di dalam Peraturan Republik Indonesia No. 11 tahun 2021, terdapat enam prinsip-prinsip BUMDes diantaranya; Profesional, Terbuka dan Bertanggung jawab, Partisipatif, Prioritas Sumber Daya Lokal dan Berkelanjutann

c. Desa Sejahtera

Desa Sejahtera merupaka suatu kondisi desa yang terorganisir dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan sosial, dengan pemberian akses bantuan kepada masyarakat, melalui pemenuhan kebutuhan dilapangan, seperti standar kehidupan, hubungan-

hubungan sosial, pendidikan, kesehatan(Nurjiawan et al..).

Definisi desa Sejahtera juga bisa di artikan sebuah proses aktifitas yang sistematis dilakukan oleh pemerintah atau lembaga sosial di masyarakat dalam upayanya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui layanan sosial dan pemberian bantuan sosial.

Dalam rangka untuk mewujudkan kesejahteraan sosial di masyarakat, tentunya dalam pemerintahan harus mempunyai strategi yang tepat, ada sembilan indikator persyaratan dalam pembangunan perdesaan, untuk mewujudkan kesejahteraan di masyarakat, indikator tersebut ialah, a) keadaan perumahan yang mereka alami b) ada tidaknya sarana prasana listrik dan air bersih c) kondisi infrastruktur lingkungan masyarakat c) tingkat pendapatan yang diperoleh.(Amira Syarifa 2022)

4. Sumber dan Jenis Data

Data kualitatif. Data Kualitatif merupakan data yang terdiri dari kata verbal atau penjelasan secara deskripsi dan bahkan berupa angka yang dihitung melalui rumus tertentu.

Menurut Utama dalam (Nasution Abdul Fatah 2023), Data Penelitian Kualitatif merupakan data yang sengaja dihadirkan dengan disajikan dalam bentuk kata, kalimat atau narasi yang menjelaskan suatu maksud dan gambar. Gambaran umum terkait data kualitatif dalam penelitian ini adalah analisis penerapan prinsip-prinsip Badan Usaha Milik Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Data tersebut di dapat dari beberapa sumber data serta didapat dengan menggunakan serangkaian upaya yang menggunakan teknik pengumpulan yang relevan dan sesuai. Menurut Edi Riyadi Sumber data adalah segala hal yang di dalam menyangkut suatu informasi yang didapat dengan segala serangkaian usaha yang dapat dijadikan sumber informasi untuk menyempurnakan suatu data(Zefri & Sari 2019), sedangkan sumber data dibagi menjadi dua diantaranya

1) Data Primer

Data Primer adalah sumber yang langsung diperoleh dari lapangan dan menjelaskan kespesifikan data, kepada peneliti. (Asep, s.d.). Dalam melaksanakan proses wawancara seorang peneliti telah melakukan pengamatan, dan menentukan kriteria orang-orang yang akan di jadikan sebagai informan yaitu orang yang bersangkutan langsung dengan badan usaha milik desa di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Data Primer yang di hasilkan dalam penelitian ini di peroleh dari 10 informan, sebagai berikut :

Tabel 1. 1

Tabel Informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Heru Waluyo	Kepala Desa Tanjungmojo
2.	Bayu Winoto S.Kom	Direktur BUMDes
3	Nur Habibah	Bendahara BUMdes
4.	Musthofiyah	Kepala Unit Sembako
5.	Nur Milatun Nadhifah	Masyarakat Setempat
6.	Mia	Anggota BUMDes

Peneliti memilih para informan tersebut dengan alasan karena pihak-pihak informan tersebut merupakan orang-orang yang bersangkutan dengan Badan Usaha Milik Desa, artinya mereka memahami kegiatan yang telah dilaksanakan, mengetahui secara keseluruhan manajemen tata kelola badan usaha milik desa, visi misi, tujuan dalam mewujudkan desa sejahtera di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung.

2) Data Sekunder

Sumber Sekunder sebagai sumber penunjang untuk melengkapi data primer. Biasanya data primer diperoleh melalui data

literatur pendukung yang relevan, seperti penelitian terdahulu, arsip, dan sebagainya. Data yang disajikan sumber sekunder berupa bagan, grafik, tabulasi, bahkan gambar sebagai penjelas primer

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi menjadi langkah awal dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Menurut (Sujarweni 2023), Observasi adalah salah satu teknik yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian yang berfokus kepada pengamatan fenomena sosial objek yang akan di teliti secara menyeluruh. Observasi juga dapat didefinisikan sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara detail, Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap penerapan prinsip-prinsip BUMDes dengan mengambik data kegiatan program program kerja dan sistem manajemen BUMDesa sebagai upaya peningkatkan kesejahteraan dan pembangunan Desa.

2) Wawancara

Teknik Wawancara merupakan proses interaksi dua arah yang melibatkan peneliti dengan responden data. Proses komunikasi tersebut dilakukan dalam rangka menggali data guna memenuhi kebutuhan informasi penelitian secara menyeluruh. Baik secara terstruktur maupun tidak, pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan kadar pemahaman dari setiap responden. Dalam pelaksanaannya di lapangan wawancara yang

bertujuan menggali data terdapat dua jenis (Sujarweni 2023), yaitu;

1) Wawancara mendalam (*indepth interview*), peneliti menanyakan secara langsung kepada responden dengan mendalam tanpa harus berpatokan pada pertanyaan sehingga suasana wawancara terkesan lebih santai.

2) Wawancara terstruktur (*guide interview*). Kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur (*guide interview*), dimana peneliti membuat daftar wawancara yang akan menjadi referensi bagi peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang akurat sehingga peneliti dapat memahami situasi dan kondisi sosial melalui bahasa dan ekspresi informan saat di wawancarai. Wawancara ini dilakukan secara terbuka dan apa adanya tatap muka secara langsung untuk mengetahui secara jelas tentang permasalahan penelitian dan bertujuan agar rumusan masalah dalam penelitian dapat terjawab.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat serta memvisualisasikan dalam bentuk gambar, video atau audio beberapa dokumen atau sumber data lainnya yang akan di analisis berisi informasi subjek yang akan diteliti. Menurut (Nasution Abdul Fatah 2023) Dokumentasi adalah suatu data berupa catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lampau berupa tulisan, gambar atau karya tulis seperti halnya jurnal, buku atau artikel dan arsip atau karya lainnya seperti halnya juga foto, film, video, audio, dokumentasi tersebut bisa dijadikan data pelengkap dari penggunaan metode observasi maupun wawancara dalam penelitian kualitatif. Di dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai penyempurna data sehingga dapat memperjelas penelitian yang berkaitan dengan Analisa Prinsip-

prinsip BUMDesa, dokumentasi tersebut berupa foto kegiatan program kerja, kegiatan masyarakat, dan bukti bukti lainnya.

6. Uji Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik menganalisa data dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian dengan menggunakan strategi yang tepat (Rijal Fadli 2021).

a. Triangulasi Data

Triangulasi data atau sumber dilakukan dengan memeriksa bermacam-macam data yang dihasilkan dari beberapa sumber, adanya triangulasi sumber guna menguji keakuratan data menggunakan lebih dari satu teori, dengan beberapa teknik analisa, dan melibatkan beberapa peneliti untuk mengelola hasil penelitian.

b. Triangulasi Checking

Triangulasi checking merupakan pengujian kredibilitas data dengan mengecek data hasil wawancara untuk memperkuat hasil data yang dibuat oleh peneliti, Triangulasi teknik dilakukan dengan memperoleh data dari narasumber melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Apabila terdapat data berbeda, peneliti berhak memastikan kebenaran data melalui diskusi lebih lanjut dengan narasumber terkait atau lainnya.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu berarti menunjukkan peran peneliti dalam memperkuat hasil penelitian dengan cara mengevaluasi atau mengkonfirmasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi atau teknik lainnya dengan situasi berbeda dengan tujuan apakah hasil benar-benar bersifat alamiah dan logis, dan apakah sungguh-sungguh meningkatkan kredibilitas.

7. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan di dalam (Nasution Abdul Fatah 2023), mengemukakan bahwa analisis data di dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses mengumpulkan dan mengolah data secara sistematis dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data tersebut bisa disajikan dengan lebih mudah. Menurut Noeng Muahdjir mengemukakan bahwa Analisis data merupakan upaya mencari, menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti yang menyajikannya sebagai temuan orang lain (Rijali Ahmad 2018).

Menurut Milel dan Huberman dalam (Nasution Abdul Fatah 2023), menjelaskan tentang metode atau teknik dalam pengolahan data kualitatif berupa tiga tahap, diantaranya reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi berikut penjelasan lebih lanjut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat dilakukan dengan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pengolahan data mentah yang telah di dapat berupa catatan tertulis. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan beberapa langkah dalam mereduksi data yaitu :

a. Mengumpulkan data

Dalam tahapan peneliti mengumpulkan sumber data dari beberapa informasi dalam bentuk wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.

b. Pengelompokan data

Dalam tahapan ini data diperoleh dari sumber data berupa informan, observasi dan dokumentasi dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah penelitian :

a) Bagaimana proses pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Desa Tanjungmojo dalam mewujudkan Desa Sejahtera ?

b) Bagaimana Implementasi prinsip-prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal ?

c. Mereduksi data

Dalam tahapan ini beberapa sumber data, primer atau sekunder di proses berdasarkan beberapa langkah yaitu, meringkas data, mengkode data, membuat point-point terpenting.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan teknik analisis data berupa sekumpulan informasi yang disusun secara sistematis sehingga memungkinkan untuk merumuskan kesimpulan dan tindakan yang dapat dilakukan. Dalam penelitian ini penyajian data berupa hasil proses reduksi data, diantaranya adalah implementasi prinsip-prinsip BUMDesa dalam mewujudkan Desa Sejahtera, dan Bagaimana proses Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Tanjungmojo dalam mewujudkan Desa Sejahtera.

1) Menarik Kesimpulan / Verifikasi.

Tahap terakhir dalam analisis data ialah penarikan kesimpulan sekaligus verifikasi data temuan. Dalam melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Penarikan Kesimpulan telah dilakukan semenjak dimulainya penelitian, ketika peneliti mencari makna dari data yang di peroleh dan menkonklusikan dari yang awalnya bersifat sementara kemudian seiring bertambahnya data menjadi holistik.

Dalam tahapan ini peneliti akan menjawab objek yang masih kabur saat sebelumnya dilakukan riset tetapi menjadi lebih jelas dalam penelitian yaitu mengenai analisis pengelolaan BUMDesa dalam mewujudkan Desa Sejahtera dan Analisis

Penerapan Prinsip-prinsip BUMDes dalam Mewujudkan Desa Sejahtera.

G. Sistematika Kepenulisan.

Pembahasan dalam skripsi ini diharapkan untuk runtut dan terarah, oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan terdiri dari lima bab melalui sistematika sebagai berikut ;

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan mengenai pendahuluan mencakup latar belakang sebagai landasan dasar penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan dilanjutkan dengan sistematika penelitian, yang semuanya menjadi pembuka dibahas secara global.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab dua ini membahas mengenai gambaran teori secara umum mengenai definisi pengelolaan BUMDes, Badan Usaha Milik Desa, Desa Sejahtera, Prinsip Prinsip BUMDes.

BAB III : GAMBARAN DAN OBJEK PENELITIAN

Bab ketiga akan menuliskan mengenai profil BUMDesa, Visi dan Misi, tujuan, Tugas dan Wewenang di kepengurusan, program program BUMDes dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan pengelolaan penerapan prinsip BUMDesa.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Bab empat membahas mengenai proses pengelolaan BUMDes dalam mewujudkan desa sejahtera, dan Analisis penerapan prinsip-prinsip BUMDes dalam mensejahterakan Masyarakat Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal.

BAB V : PENUTUP

Bab lima ini terdiri mengenai Kesimpulan dari hasil penelitian, saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Pengelolaan

1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan sebuah upaya memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan pencapaian tertentu. Secara umum pengelolaan di artikan kegiatan merencanakan perubahan menjadi lebih baik, mempunyai kebermanfaatan untuk sekitar,

Nugroho dalam Syarifa (Amira Syarifa 2022) menyampaikan Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan merujuk pada cara mengembangkan suatu lembaga atau organisasi. Pengelolaan berhubungan dengan proses mencapai tujuan bersama sama,

Sementara Terry dalam Wely (Welly 2021) mengemukakan bahwa; Pengelolaan di pahami sebagai suatu proses memanfaatkan ilmu maupun seni supaya menyelesaikan tujuan yang telah di terapkan.

Dalam Sudut pandang islam pengelolaan di artikan denganm menggunakan kata at-tadbir (pengaturan) Kata ini bagian dari derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terlihat di dalam Alqur'an.(Grofur 2016) seperti firman Allah SWT Q.S As Sajadah ayat 5 :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ
سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Dari isi kandungan ayat tersebut, dapat diketahui bahwa Allah Swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini adalah bukti kebesaran sang pencipta dalam mengelola alam. Hanya saja manusia yang diciptakan dibumi terkadang lalai merawat segala yang ada, sebagai khalifah, maka dia harus mengatur dan mengelola dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.(Departemen Agama 2022)

Pengertian pengelolaan dapat disimpulkan yakni mengelola, membimbing, atau mengatur suatu proses, sebagai sesuatu pekerjaan yang terus berkelanjutan dalam menjalankan suatu pekerjaan tersebut, serangkaian tindakan yang berjenjang akan mencapai tujuan.

2. Teori Struktural Fungsional

Untuk membantu menganalisa pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mewujudkan Desa sejahtera, menggunakan pendekatan struktural fungsional, terdapat empat fungsi penting untuk semua sistem tindakan dalam pengelolaan yang di kenal dengan AGIL, Struktural fungsional menekankan kepada pemeliharaan keteraturan, suatu masyarakat di lihat sebagai suatu jaringan kelompok yang bekerjasama secara terorganisir dan kecenderungan mempertahankan sistem kerja sama yang selaras dan seimbang. Berikut empat fungsi yang harus dimiliki dalam hubungan struktural pengelolaan, diantaranya :

1. Adaptation

Adaptasi merupakan kemampuan kondisi masyarakat dalam membangun komunikasi dengan lingkungan sekitar, dalam berbagai aspek lini di masyarakat bisa berupa musyawarah, diskusi kelompok, pengetahuan potensi di masyarakat dan hal lainnya, hal ini guna melakukan adaptasi dengan melihat dinamika keadaan masyarakat yang ada saat ini dengan menyesuaikan pada perubahan faktor sumber daya manusia, sumber daya alam, ekonomi, politik, dan sosial budaya yang ada (Tazkiyah 2022).

2. Goal attainment

Goal attainment dalam teori fungsional merupakan sebuah tindakan bersama sama untuk mengupayakan terwujudnya tujuan, tujuan ini bukan hanya kepentingan pribadi saja, akan tetapi tujuan tersebut mencakup secara keseluruhan, supaya terwujud segala yang sudah di persiapkan dengan melihat kondisi sistem dan nilai di

masyarakat, maka diperlukan kerjasama yang baik sehingga akan menjaga keseimbangan, keteraturan dan menghindari adanya konflik. (Siby 2020)

3. Integration

Integrasi adalah penyatuan atau penyesuaian keseluruhan anggota dalam sistem sosial, dalam integrasi ini sebuah konsep yang erat kaitannya dengan masyarakat, berusaha menampilkan komponen kemampuan masing-masing individu, kelompok sosial, organisasi di lingkungan masyarakat di haruskan saling berkaitan menjaga keharmonisan satu sama lain, hal ini akan terciptanya sebuah integrasi di masyarakat, (Pritania e Sandora 2024).

Dalam konsepnya integrasi biasanya pembentukan nilai-nilai, norma-norma yang telah disepakati bersama untuk kemudian bisa dirasakan kebermanfaatannya di masyarakat, penyampaian norma atau nilai-nilai ini bisa berupa sosialisasi, dengan tujuan supaya informasi yang ada, dapat berfungsi secara efektif dan efisien, dengan hal itu maka peningkatan emosional yang kuat, akan menjamin sebuah solidaritas kerukunan bersama dalam sistem sosial berdasarkan kepentingan bersama di masyarakat desa.

4. Latency

Latency atau pemeliharaan pola berarti masyarakat harus saling mendukung, melengkapi, mengawasi, memelihara, komponen yang telah disepakati bersama berupa nilai-nilai, program-program, dan aturan (Turama 2020).

Jika dalam sebuah sistem sosial terjadi perubahan yang dialami oleh masyarakat, atau kejenuhan dalam sistem sosial, maka aktor dan sistem tersebut harus mengatisipasinya dengan menguatkan komitmen para anggota atau sistem yang ada, karena perubahan yang signifikan tanpa adanya solusi alternatif, khawatirnya akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan, perubahan

kembali ke awal, dan tingkat kesenjangan sehingga kemudian memunculkan fokus perhatian dalam analisis sosial

B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Di Indonesia pembangunan Desa merupakan upaya pemerintah pusat mengurangi kemiskinan. Di dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2014, sistem otonomi daerah tersebut besar harapannya pemerintah desa mampu meningkatkan perekonomian negara, melalui berbagai cara pengelolaan sumber daya alam serta potensi sumber daya manusia dan kearifan lokal di masyarakat (Martiningih 2023). Untuk itu, dibutuhkan sistem dalam rangka mengimplementasikan model pembangunan perdesaan dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mewujudkan Desa sejahtera.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga ekonomi yang terdapat di Pemerintah Desa, dan dikelola oleh dalam rangka memperkuat perekonomian perdesaan, dan didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi di desa. BUMDes menurut Undang-undang No. 23 tahun 2014 mengenai Pemerintah Daerah didirikan, diantaranya dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PaDesa)(Peraturan Presiden 2014). Dalam Hal ini kondisi tersebut mendorong pemerintah desa menunjukkan kemampuannya mengakomodasi pendirian BUMDes disaat pendapatan asli desa juga bisa berasal dari BUMDes,

Badan Usaha Milik Desa ini salah satu lembaga yang didirikan Pemerintah Desa, yang cara pengelolaan dan modal utamanya ditanggung oleh pemerintah desa dan masyarakat setempat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa BUMDes merupakan badan usaha milik desa yang berada di pemerintahan desa, yang modal dan pengelolaannya di kelola masyarakat dan pemerintah melihat potensi dan kebutuhan desa tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Berdasarkan (Peraturan Presiden 2021) tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tujuan didirikan BUMDes diantaranya :

1. Melakukan kegiatan perekonomian dengan mengelola serta potensi masyarakat.
2. Menyediakan aktifitas pelayanan masyarakat bersifat umum, melalui penyediaan jasa atau barang serta memenuhi kebutuhan lumbung pangan desa.
3. Mengembangkan ekosistem perekonomian digital desa
4. Memanfaatkan Aset desa guna menghasilkan pendapatan tambahan desa atas aset tersebut

3. Prinsip-prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagaimana mestinya melalui semangat kekeluargaan dan kegotong royongan, penerapan strategi yang handal dinilai dalam mengendalikan manajemen dalam menjalankan berbagai aspek di dalamnya dalam serangkaian perubahan. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang menyeluruh dalam mewujudkan pengembangan desa sejahtera. (Peraturan Presiden 2021).

- 1) Profesional ialah berada dalam BUMDES mampu melaksanakan segala tanggung jawab, kemampuan dengan baik dalam rangka pengembangan dan keberlangsungan berjalannya usaha yang berada di BUMDES.
- 2) Terbuka dan bertanggung jawab artinya segala kegiatan dilaksanakan BUMDES dapat di ketahui oleh semua masyarakat di desa melalui keterbukaan melalui media sosial atau yang lainnya.
- 3) Partisipatif yaitu seluruh masyarakat, elemen masyarakat, lembaga sosial, bersedia secara sukarela mensupport adanya BUMDES, terlibat dalam berbagai kegiatan yang ada guna memajukan adanya Badan Usaha Milik Desa.

- 4) Prioritas Sumber daya lokal ialah Badan Usaha Milik Desa di kelola dengan melihat, dengan memprioritaskan segala sumber daya dan potensi di masyarakat desa tersebut
- 5) Berkelanjutan dalam hal ini yang dimaksud ialah segala aktifitas berorientasi untuk keberlanjutan ke depannya, di kembangkan oleh masyarakat dalam rangka mempertahankan adanya BUMDES.

Prinsip prinsip tersebut perlu difahami sebagai alat yang harus di terapkan oleh berbagai elemen yang berkaitan dengan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, diantaranya pemerintah desa, kepengurusan BUMDES, anggota atau BPD, Pemilik modal atau masyarakat setempat. Ini dikarenakan dalam rangka memudahkan dalam rangka pengelolaan pengembangan Badan Usaha Milik Desa dengan hal ini tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

4. Klasifikasi Jenis Usaha (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa memberikan peluang bagi masyarakat supaya bisa mengelola segala potensi di masyarakat, berikut klasifikasinya diantaranya, (Lutfah 2019). :

a) Badan Usaha Bidang Sosial (Serving)

Badan Usaha ini, fokus dalam pelayanan bidang sosial kemasyarakatan, unit usaha ini diantaranya; usaha penyediaan air bersih, pelayanan kesehatan di masyarakat, atau usaha listrik dan lumbung desa.

b) Badan Usaha Bidang Penyewaan (Ranting)

Pada usaha ini, BUMDES Desa menyediakan persewaan barang kebutuhan di Desa, sebagai pemasukan pendapatan asli pemerintah diantaranya ialah; penyewaan kebutuhan pertanian (traktor), penyewaan alat-alat prasmanan, tanah desa, gedung serbaguna untuk kegiatan sosial keagamaan di desa tersebut.

c) Badan Usaha Bidang Perantara (Broking)

Unit Usaha ini perantara ini, paling banyak yang menjalani di BUMDES, contohnya ialah; pembayaran listrik, pembayaran PPDB Sekolah, Pembayaran Pajak Motor, Pembayaran Elektronik Sejenis lainnya yang dibutuhkan masyarakat.

d) Badan Usaha Bidang Produksi/Perdagangan (Tranding)

Badan usaha bidang produksi atau perdagangan ini, menyediakan segala kebutuhan pokok, untuk dibeli oleh masyarakat. Dalam hal ini BUMDES juga dapat memproduksi usaha atau barang, yang di pasarkan dalam skala desa atau dalam skala pasar lebih luas, diantara contohnya; catering, toko sembaku, kedai es teh, pembuatan pupuk organik.

e) Badan Usaha bidang Keuangan (Finansial Bussiness)

Pada jenis keuangan, Badan Usaha Milik Desa menjadi perantara usaha-usaha mikro di desa, dalam rangka memenuhi kebutuhan modal usaha. Unit usaha bidang keuangan ini yaitu Simpan Pinjam dana desa kepada Masyarakat.

f) Badan Usaha bidang (Holding)

BUMDes sebagai induk dari beberapa unit di desa, dalam skala kecil atau besar di dalam pelaksanaannya di kelola bersama-sama secara sinergi dengan masyarakat untuk menjadi usaha yang besar, contohnya; Desa Wisata, Kelompok Petani, Kelompok Peternak.

C. Desa Sejahtera

1. Definisi Desa Sejahtera

Desa Sejahtera adalah keadaan masyarakat di suatu desa yang berkembang menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, dilihat dari standar kehidupan sudah terpenuhinya segala kebutuhan pokok diantaranya; makanan, pakaian, kesehatan, pendidikan, perumahan. (Nurjiawan et al., s.d.) Menurut, (Sutopo Dhany Septiawan 2024).

Desa Sejahtera ialah kondisi desa yang terorganisir dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan sosial, dengan pemberian akses bantuan kepada masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan di lapangan, seperti standar-standar kehidupan, hubungan-hubungan sosial, pendidikan, kesehatan.

Definisi Desa Sejahtera juga bisa di artikan sebuah proses atau aktifitas yang sistematis, dilakukan oleh pemerintahan atau lembaga sosial di masyarakat dalam upayanya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui layanan sosial dan pemberian bantuan sosial.

2. Indikator Desa Sejahtera

Dalam rangka untuk mewujudkan kesejahteraan sosial di masyarakat, tentunya dalam pemerintahan harus mempunyai strategi yang tepat, ada sembilan indikator persyaratan dalam pembangunan perdesaan, untuk mewujudkan kesejahteraan di masyarakat, indikator tersebut ialah, a) kondisi tempat tinggal lebih baik b) terdapat sarana prasana c) kondisi pembangunan meningkat c) tingkat pendapatan yang di peroleh (Amira Syarifa 2022).

Selain itu, terdapat beberapa indikator yang penting dalam mewujudkan desa sejahtera ialah indikator non ekonomi. Indikator non ekonomi ialah indikator yang mewujudkan desa sejahtera dilihat dari aspek sosial maupun lingkungan masyarakat, indikator tersebut ialah ; a) budaya ada di lingkungan b) kondisi alam c) kebebasan bertindak dan menyampaikan aspirasi (Lesmana e Sushanty 2023).

Desa Sejahtera akan terwujud, apabila pendapatan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokok primer atau sekunder setiap harinya, terdapat pemerataan pendapatan, fasilitas pendidikan di tingkatkan, juga kualitas kesehatan semakin meningkat dalam pemerataanya.

3. Prinsip Prinsip Pengelolaan BUMDes Dalam Perspektif Pemberdayaan

Prinsip merupakan pedoman dalam pengambilan keputusan, aktifitas pemberdayaan memegang beberapa prinsip yang menjadikan pegangan kegiatan berjalan dengan tepat Prinsip-prinsip Pemberdayaan antara lain(Effendi 2019). :

a) Partipasi

Partisipasi Masyarakat adalah bagian penting dalam keberhasilan pemberdayaan di desa. Dalam melihat keberhasilan dari partisipasi kita bisa memahami terlebih dahulu pengertian partisipasi, makna partisipasi dari bahasa ingris *participate* yang berarti ikut serta , terlibat dalam suatu bagian (Welly 2021), Selain itu partisipasi bisa diartikan membuat keputusan yang melibatkan seluruh masyarakat terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, perencanaan dan pengawasan. Ada beberapa macam partisipasi yaitu, (Pratama 2019). ;

- (1) Partisipasi langsung adalah partisipasi yang melibatkan individu mengikuti aktifitas tertentu. Keterlibatan individu terlihat ketika setiap orang dihargai, dapat mengemukakan pendapatnya, membahas pokok permasalahan, dan ikut terlibat aktif dalam proses diskusi dalam organisasi atau komunitasnya.
- (2) Partisipasi tidak langsung, partisipasi yang mewakilkan hak-hak partisipasi pada pihak lain dalam melakukan aktifitas organisasi atau komunitas.

Partisipasi masyarakat manakala dari sudut urutanya terdapat tiga hal yaitu ; 1) Partisipasi pengambilan keputusan 2) partisipasi perencanaan 3) partisipasi dalam pelaksanaan.

b) Berkelanjutan

Konsep berkelanjutan dalam pemberdayaan ekonomi di masyarakat pada prinsipnya menyatakan bahwa pembangunan sistem pemberdayaan di masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, yang di maksud disini ialah peningkatan pendapatan, terdapat layanan kesehatan dan pendidikan, dan lingkungan.(Rochim 2019)

Dalam penyusunan pembangunan pemberdayaan berkelanjutan yang berbasis keberlanjutan, perlu memahami unsur apa saja yang di perlukan untuk pemberdayaan bersifat keberlanjutan. Serta faktor apa saja yang akan menjadi pendukung proses pemberdayaan keberlanjutan di masyarakat.

Adapun pilar-pilar pemberdayaan keberlanjutan berupa keberlanjutan ekonomi, sosial, lingkungan yang berjalan secara beriringan, pemberdayaan akan stagnan pada sistem konvensional pertumbuhan ekonomi ketika meninggalkan perkembangan sosial, ekonomi dan lingkungan. (Darwis 2024)

Faktor-faktor pendorong pertumbuhan ekonomi diantaranya : jumlah penduduk, modal, tenaga kerja, sumber daya manusia dan alam, teknologi dan faktor sosial. keberhasilan pembangunan berkelanjutan, terdapat komunikasi, kerja sama antara pemerintah desa, pihak swasta dan masyarakat desa dengan pendekatan persuasif dalam penyusunan rencana dan kebijakan pembangunan pemberdayaan masyarakat.

c) Prioritas Sumber Daya Lokal

Indonesia dengan kekayaan budaya, potensi sumber daya lokal yang dilestarikan sebagai identitas dan nilai di masyarakat, kearifan lokal masyarakat contohnya sumber daya

manusia, potensi alam, potensi lingkungan merupakan sarana alat untuk melakukan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan di desa, masyarakat mempunyai kesempatan menjaga untuk berkontribusi dalam pengelolaan sumber daya lokal di masyarakat. Peran masyarakat berupa mengembangkan serta menjaga nilai nilai budaya serta potensi di keberagaman sumber daya dalam meningkatkan fungsi pemberdayaan masyarakat(Karim 2020).

Menurut pendapat (Mulyanti 2022) dalam Prioritas Sumber daya lokal masyarakat menyampaikan bahwa, Prioritas bersifat komunal dalam kepemilikan dan bukan individual. Kearifan lokal mempunyai prinsip terbuka dan di jaga oleh masyarakat. Potensi sumber daya lokal bersifat aplikatif dan pragmatif dengan pegangan pengetahuan diantaranya aspek, pengelolaan lingkungan, pertanian, kesehatan, jasa, dan pengaturan pola kehidupann masyarakat. Pengetahuan mengenai sumber daya lokal sebagai pemahaman akan keberlangsungan kehidupan dengan adaptasi terhadap lingkungan keadaan tempat tinggal.

d) Profesional

Profesional berasal dari kata profesi yang artinya kegiatan yang di sertai dengan kemahiran dan tanggung jawab. Menurut Rusman dalam Khanifatul, profesional merupakan pekerjaan dengan kemampuan dasar setia orang dengan kompetisi yang dimiliki. Prinsip profesional pada pemberdayaan masyarakat berarti bekerja secara personal dengan kesadaran melakukan sungguh sungguh dengan optimal. Sikap profesional akan terlihat manakala setiap orang

dalam sebuah pekerjaan menanggung jawabkan suatu pekerjaan pada ahli. Mengerjakan suatu pekerjaan disesuaikan dengan keahlian, ketekunan dan kompeten di bidangnya (Effendi 2019). Hal ini di sebabkan oleh keberhasilandi akhir yang di dapatkan akan maksimal jika di pekerjakan oleh orang yang berkompeten di bidangnya. dilakukan dengan kesungguhan serta ketekunan.,pekerjaan yang dikerjakan atas dasar kepiawainya dalam pengetahuan, hasilnya akan maksimal.

e) Terbuka dan Tangung Jawab

Prinsip keterbukaan atau transparansi menurut efendi dalam endang yaitu kejujuran pada pubik dalam menjalani proses pengambilan keputusan serta memberikan informasi secara terbuka. (Inayah 2021) informasi mengenai pengelolaan BUMDes di sampaikan ke masyarakat akan mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi meningkat, peningkatan kesejahteraan secara signifikan dalam memasukan Desa di lihat dari bagaimana tanggung jaeab setiap pegawai nya, prinsip terbuka memberikan imforasi penmberdayaan melalui BUMDes. Prinsip bertanggung jawab merupakan kewajiban seseorang maupun organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengendalian dan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggung jawaban secara periodik. Prinsip bertanggung jawab dalam pengelolaan BUMDes artinya program kerja yang di jalani dipertanggungjawabkan melalui laporan pertanggung jawaban pada masyarakat dan pemeirntah Desa.

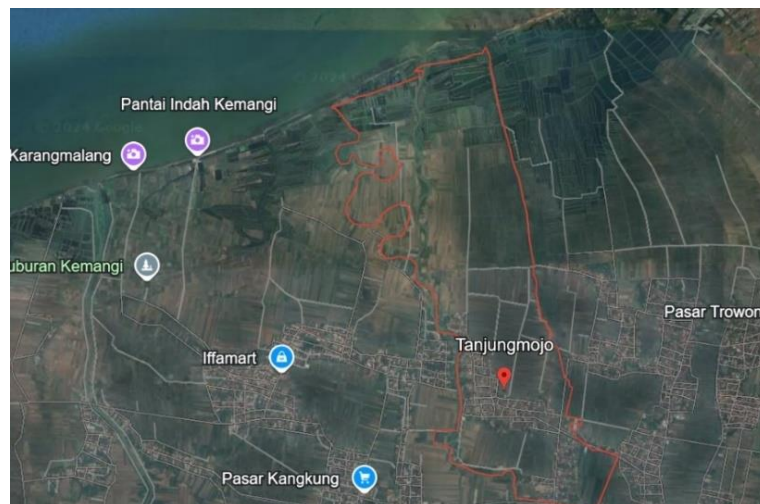
BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografi

Desa Tanjungmojo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kangkung yang berada di bagian Barat Kabupaten Kendal. Jarak tempuh wilayah Desa Tanjungmojo dari Kantor Kecamatan Kangkung sekitar 1,5 km sedangkan dengan pusat Kabupaten Kendal Kurang lebih 15 km, di tempuh menggunakan kendaraan selama 30 menit. Desa ini mempunyai luas wilayah daratan 406.215m² dan luas wilayah lautan 2 km. Luas lahan tersebut di gunakan masyarakat sekitar untuk pemukiman, pertanian, fasilitas umum, dan kegiatan sosial ekonomi lainnya. Desa Tanjungmojo berbatasan dengan Desa Kangkung dan Desa Jungsemi di sebelah barat, sedangkan di sebelah barat yakni dengan laut jawa, di sebelah selatan dengan Desa Lebosari, dan di sebelah timur dekat berbatasan dengan Desa Kalirejo.



Gambar 1.1

Peta Desa Tanjungmojo

Sumber : (earth.google. 2024)

2. Kondisi Monografi

Desa Tanjungmojo mempunyai jumlah penduduk 4.701 jiwa, terbagi menjadi laki laki 2,348 jiwa, perempuan 2,352 jiwa. Di lihat dari data tersebut kita bisa simpulkan bahwa selisih diantara jumlah laki laki dengan perempuan sangat kecil, di Desa ini juga pertumbuhan usia produktif sangat pesat. Berikut merupakan hasil klasifikasi kondisi monografi Desa Tanjungmojo.

Tabel 3. 1

**Jumlah Penduduk Desa Tanjungmojo
Berdasarkan Kelompok Usia**

No.	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah (orang)
1.	Usia 0 – 4 Tahun	275
2.	Usia 5 – 9 Tahun	320
3.	Usia 10 – 14 Tahun	346
4.	Usia 15 – 19 Tahun	300
5.	Usia 20 – 24 Tahun	321
6.	Usia 25 – 29 Tahun	336
7.	Usia 30 – 34 Tahun	369
8.	Usia 35 – 39 Tahun	361
9.	Usia 40 – 44 Tahun	367
10.	Usia 45 – 49 Tahun	363
11.	Usia 50 – 54 Tahun	363
12.	Usia 55 – 59 Tahun	332
13.	Usia 60 – 64 Tahun	270
14.	Usia 65 – 69 Tahun	188
15.	Usia 70 – 74 Tahun	144
16.	Usia 75 Tahun +	146
	Jumlah	4.701

Sumber : (gis.dukcapil.kemendagri 2024)

3. Kondisi Pendidikan

Pendidikan adalah sarana paling penting dalam pembangunan kapasitas sumber daya manusia di perdesaan (Kasmuri 2024). Klasifikasi pendidikan masyarakat penduduk di Desa Tanjungmojo dapat kita lihat dengan teliti melalui tabel 3.2 di bawah ini ;

Tabel 3. 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan Akhir	Jumlah
1.	Tidak/Belum Sekolah	1,321
2.	Belum Tamat SD	298
3.	Tamat SD	1,374
4.	SLTP	780
5.	SLTA	659
6.	D1 dan D2	5
7.	D3	57
8.	S1	199
9.	S2	8
10.	S3	0
	Jumlah	4.701

sumber ; (gis.dukcapil.kemendagri 2024)

4. Jumlah Prasarana Pendidikan Desa Tanjungmojo

Dalam rangka menunjang peningkatan mutu pendidikan di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal, Pemerintah Desa memfasilitasi berbagai layanan pendidikan. Berikut jumlah prasaranan pendidikan di Desa Tanjungmojo

Tabel 3. 3
Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Tanjungmojo

No.	Prasarana	Jumlah
1.	PAUD	2
2.	TK	2
3.	SD	2
4.	SMP	1
5.	TPQ	2
6.	MDA	1
	Jumlah	10

Sumber : (gis.dukcapil.kemendagri 2024)

5. Kondisi Keagamaan

Desa Tanjungmojo Mayoritas 99 % Beragama islam, satu persnya beragama kristen, Tabel berikut menunjukkan jumlah penduduk Desa Tanjongmojo berdasarkan agama yang dipilih nya :

Tabel 3. 4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	4,695
2.	Kristen	6
	Jumlah	4,701

Sumber (gis.dukcapil.kemendagri 2024)

6. Kondisi Ekonomi

Kondisi mata pencaharian ekonomi masyarakat Desa Tanjungmojo mayoritas Petani, sebagian masyarakatnya mempunyai lahan pertanian yang subur dan makmur, rata rata di tanami bawang merah, semangka, padi, yang kemudian membuka pekerja untuk masyarakat, Selain itu Masyarakat Desa Tanjungmojo ada yang mempunyai usaha rumahan,

Wirasaha, bekerja di pabrik di kota kendal atau luar kendal, pedagang dan lain sebagainya, Berikut data lengkap mata pencaharian Desa Tanjungmojo.

Tabel 3. 5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Belum/Tidak Bekerja	1056
2.	Petani/ Perkebunan	526
3.	Mengurus Rumah Tangga	384
4.	Pelajar/ Mahasiswa	668
5.	Pensiunan	16
6.	Wiraswasta	735
7.	Guru	40
8.	Perawat	15
9.	Polisi	1
10.	Pedagang	6
11.	Nelayan / Perikanan	1
12.	Karyawan Swasta	166
13.	Buruh Harian Lepas	42
14.	Buruh Tani/Perkebunan	72
15.	Tukang Kayu	1
16.	Tukang Batu	1
17.	Karyawan BUMN	1
18.	Karyawan BUMD	1
	Jumlah	4.701

Sumber : (gis.dukcapil.kemendagri 2024)

B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera di Desa Tanjungmojo

1. Sejarah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal

Organisasi Ekonomi di masyarakat desa menjadi pendukung utama dalam mengerakan roda ekonomi perdesaan, oleh sebab itu diperlukan upaya sistematis dalam memahami sejarah Badan Usaha Milik Desa dalam rangka mendorong organisasi ini supaya melihat ke belakang untuk melangkah lebih strategis ke depan supaya mampu menambah jaringan atau kemitraan. Berikut kisah awal berdirinya organisasi BUMDesa Sejahtera di Desa Tanjungmojo



Gambar 3. 1

Logo BUMDes Sejahtera

Sumber : (Arsip BUMDes Sejahtera,,)

Desa Tanjungmojo memiliki berbagai ragam potensi sumber daya manusia di dalam masyarakat, pengorganisasian potensi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kesejahteraan warga, dan dengan adanya bantuan provinsi tahun 2020 sebesar dua puluh juta untuk pendirian BUMDes serentak se Jawa Tengah, hal ini berdasarkan hasil wawancara Bapak Heru Waluyo selaku Kepala Desa Tanjungmojo mengenai awal pendirian Badan Usaha Milik Desa di Desa Tanjungmojo

“Awal mula pendirian BUMDes itu berawal dari Banprov ditahun 2020 akhir, diwajibkan se Jawa Tengah mengelola BUMDes di Desa, karena sudah ada peraturan juga yang mengatur adanya BUMDes” (Wawancara dengan Bapak Heru selaku Kepala Desa Tanjungmojo pada 02 Desember 2024)

Dapat disimpulkan bahwa awal mula pendirian BUMDes berawal dari pemberian Batuan Provinsi Jawa Tengah, dan mengingat adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 dan di dukung oleh UU No..6 Tahun 2014 tentang Desa, dengan melihat Potensi di masyarakat untuk mengelola sistem ekonomi di masyarakat, pemerintah Desa mengimplemntasikan harapan pemerintah provinsi dengan mendirikan BUMDes melalui Musyawarah Desa pada tahun 2020, hal ini juga sesuai berdasarkan wawancara dengan Bapak Bhayu Winoto Direktur BUMDes mengenai awal pendirian Badan Usaha Milik Desa di Desa Tanjungmojo.

“Setelah mendapatkan Banprov di tahun 2020, pemerintah desa segera melakukan musyawarah desa, dan di sepakati bersama untuk pembentukan kepengurusan dan unit usaha pertama yaitu sembako murah karena waktu itu kondisinya masih Covid 19” (Wawancara dengan Bapak Bhayu Winoto selaku Direktur BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 05 Desember 2024)

Dengan melihat hasil wawancara tersebut, kita bisa tahu bahwa massa pendirian BUMDes ialah pada Waktu Covid 19, pemerintah desa berkeinginan untuk mengalokasikan dana tersebut sesuai dengan kondisi masyarakat di waktu itu dengan mendirikan unit usaha di bidang sembako. BUMDes dalam hal ini melayani sembako murah seperti beras, gula dan minyak, Selain itu BUMDes juga mensuplai beras ke pondok MAN Kendal dan Pondok Selamat Modern Kendal.

Pada perjalanan Massa pendirian BUMDes di tahun pertama, pengelolaan di fokuskan pada unit sembako, karena adanya pembatasan aktifitas di masyarakat dari pemerintah pusat, di akhir tahun 2021 tepatnya bulan September tanggal 9 hadir pengelolaan sampah, hal ini juga

berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bhayu Winoto Selaku Direktur BUMDes Sejahtera pada hari Kamis 6 Desember 2024

“ Di tahun 2021, BUMDes mengelola pengelolaan sampah, di tahun ini juga hadir pembayararan listrik, PDAM, yang serba pembayaran online, 2022 BUMDes mendapatkan legalitas hukum, usaha bertambah lagi berekspansi ke snack dan catering di bawah unit Sembako, dan tahun 2023 BUMDes berekspansi lagi mempunyai outlet es teh kantong di bawah unit sembako, di tahun ini BUMDes berekspansi di sektor pertanian modern mulai bulan november 2024” ” (Wawancara dengan Bapak Bhayu Winoto selaku Direktur BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 05 Desember 2024)

Dari Wawancara tersebut, kita bisa simpulkan bahwasanya Badan Usaha Milik Desa di Desa Tanjungmojo setiap tahun nya melakukan ekspansi pendirian unit secara bertahap menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang di sepakati melalui forum musyawarah Desa setiap tahunnya, saat ini BUMDes Sejahtera mengelola 3 unit Usaha yaitu pengelolaan Sampah, di bawah unit ini ada pertanian modern, pengelolaan peternakan, pupuk organik, Pembayaran Online atau PPOB, di dalam nya ada pembayaran pajak yang bekerjasama dengan samsat kabupaten kendal dan Perdagangan Sembako yang ekspansi di bawah naungan unit nya ada teh kantong, catering dan snack.

Nama BUMDes Sejahtera di usulkan oleh Kepala Desa Tanjungmojo pada tahun 2020 yang di sepakati melalui forum musyawarah desa di harapkan lahir nya BUMDes di Masyarakat Desa Tanjungmojo ini mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun peningkatan kesejahteraan warga, karena bukan hanya program dari pemerintah pusat saja melainkan pembangunan pusat pertumbuhan negara di mulai dari kesadaran untuk membangun desa yang di gerakan oleh kekuatan masyarakat desa.

2. Visi, Misi dan Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal

Visi adalah pegangan utama dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa, yang kemudian di tuangkan dalam ide ide melalui misi dan tujuan bersama dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan BUMDes, sebagaimana yang di sampaikan Bapak Bhayu Winoto selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa ketika wawancara ;

“BUMDes Sejahtera Desa Tanjungmojo ini sudah berbadan hukum, artinya segala visi, misi dan tujuan dalam pengelolaan administrasi sudah tertata dengan rapi, silahkan nanti bisa membaca di AD/ART yang dikasih mba bibah ya” ” (Wawancara dengan Bapak Bhayu Winoto selaku Direktur BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 05 Desember 2024)

Dapat di simpulkan bahwa visi, misi, tujuan yang telah di atur secara jelas di Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Sejahtera) ini sebagai modal utama dalam mensejahterahkan masyarakat di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Berikut Visi, Misi, Tujuan yang sesuai dengan AD/ART BUMDes Sejahtera ;

1. Visi Badan Usaha Milik Desa Sejahtera

Menjadi Badan Usaha Milik Desa yang dapat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat untuk menjadikan desa yang maju, mandiri, sejahtera.

2. Misi Badan Usaha Milik Desa Sejahtera

Dalam rangka mengimplementasikan Visi BUMDes, maka perlu adanya Misi dalam menunjang hal tersebut, sebagai berikut :

- a) Pengembangan kemampuan sumber daya manusia
- b) Mengintegrasikan produk produk ekonomi perdesaan
- c) Mewujudkan skala ekonomi kepotitif
- d) Memperkuat Kelembagaan Desa

- e) Pengembangan rencana kerja sama usaha Desa dengan pihak ketiga
- f) Upaya menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum masyarakat Desa
- g) Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Desa
- h) Meningkatkan Pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan asli Desa.

3. Tujuan Badan Usaha Milik Desa

Adapun Tujuan adanya Badan Usaha Milik Desa di Desa Tanjungmojo adalah sebagai berikut ;

- a) Meningkatkan kelembagaan perekonomian masyarakat perdesaan dengan memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.
- b) Mendukung kegiatan investasi lokal, pengalihan potensi lokal serta meningkatkan keterkaitan perekonomian perdesaan dan perkotaan dengan membangun sarana dan prasarana perekonomian perdesaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan produktivitas usaha perdesaan.
- c) Mendorong peningkatan kapasitas masyarakat Desa dengan mengelola pembangunan perekonomian Desa.
- d) Menciptakan ekonomi produktif dan kreatifitas masyarakat Desa yang berpenghasilan rendah
- e) Menciptakan kesempatan berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan
- f) Meningkatkan pendapatan asli Desa.

3. Struktur Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal

Dalam rangka pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk menggerakkan roda suatu organisasi, maka di perlukan adanya kepengurusan yang bisa menciptakan ruang kerja yang optimal dalam rangka mencapai tujuan bersama mesejahterakan masyarakat Desa Tanjungmojo. Adapun susunan kepengurusan meliputi, penasehat, pengawas, direktur, sekretaris, bendahara, kepala unit, anggota unit. Berikut susunan kepengurusan BUMDes Sejahtera secara lengkap



Gambar 3. 2

Susunan Struktur Kepengurusan BUMDes Sejahtera

Sumber : (Arsip BUMDes Sejahtera,)

Guna mengoptimalkan potensi sumber daya manusia di dalam organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera, maka perlu adanya profesionalitas kerja, dan pembentukan kepengurusan BUMDes di atur di dalam aturan dasar atau aturan rumah tangga, hal ini sesuai dengan

wawancara pada Bapak Heru Waluyo selaku Kepala Desa Tanjungmojo, mengenai sistem kepengurusan organisasi BUMDes.

“ Untuk kepengurusan BUMDes sudah di atur dalam AD/ART mba, massa nya pengurus dua tahun sedangkan untuk direktur lima tahun, semuanya kepengurusan di sesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan manjerial BUMDes dan mengutamakan masyarakat setempat” (Wawancara dengan Bapak Heru selaku Kepala Desa Tanjungmojo pada 02 Desember 2024)

Hal ini tersebut juga sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh Direktur BUMDes Sejahtera sebagaimana pernyataanya sebagai berikut :

“Kepengurusan BUMDes ini melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk terlibat mba, ini di harapkan supaya BUMDes bisa dirasakan dampak nya oleh masyarakat sekitar, dengan massa pengabdian dua tahun dan saya ini Direktur selama lima tahun, semuanya sudah di atur dalam AD/ART yang berlaku” ” (Wawancara dengan Bapak Bhayu Winoto selaku Direktur BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 05 Desember 2024)

Dari hasil pernyataan Direktur BUMDes tersebut, bahwasanya Jalannya kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Sejahtera Desa Tanjungmojo melibatkan stakeholder masyarakat di desa, setiap pengurusnya adalah bagian dari orang orang yang mewakili organisasi atau lembaga di masyarakat di antaranya ; Ansor, Fatayat, PKK, Karangtaruna, Lembaga lembaga Desa, Guru Madrasah, dan masyarakat setempat, hal ini dilakukan untuk mengakomodir secara aktif keterlibatannya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat Desa Tanjungmojo.

C. Proses Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera dalam Mewujudkan Desa Sejahtera di Desa Tanjungmojo.

1. Pengidentifikasian Potensi Desa dalam Mendirikan Unit Usaha

Identifikasi potensi pertama di laksanakan pada tahun 2020, dimana waktu tersebut berlangsung dalam Musyawarah desa di pertengahan tahun sekitar bulan juli, dengan adanya pemahaman mengenai

potensi desa tujuannya untuk melihat secara jelas proses pembangunan potensi apa yang bisa di segerakan untuk kesejahteraan warga. Hal ini berdasarkan dengan apa yang di sampaikan Ibu Mustofiyah pengurus BUMDes saat wawancara berlangsung mengenai indentifikasi pengelolaan Potensi BUMDes.

“ Awal pendirian BUMDes waktu itu di Massa Covid mbak, banyak masyarakat setempat yang di PHK, penghasilan menurun, usaha sembako dengan harga lebih murah bisa jadi solusi alternatif memenuhi kebutuhan di masyarakat Desa Tanjungmojo” ” (Wawancara dengan Ibu Mustofiyah selaku Staff Sembako dan Perdagangan BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 03 Desember 2024)

Setelah pengindentifikasian potensi di fase awal pendirian, yang di sesuaikan dengan keadaan masyarakat setempat di tahun 2020, dengan bekerja sama bersama pelaku Usaha rumahan di masyarakat, untuk di distribusikan hasil produk olahannya di unit perdagangan dan sembako, dalam perkembangan pengalihan potensi desa terjadi secara bertahap setiap tahunnya dengan melihat potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) atau pendukung lainnya, Hal ini bisa di lihat melalui pemaparan Siti Khabibahtul Khusna selaku Bendahara BUMDes Sejahtera.

“ BUMDes Sejahtera semenjak berdirinya selalu ada hal baru mbak, pelayanan PPOB, berikutnya pengelolaan sampah, yang mana setiap unit tersebut ada ekspansi di dalamnya ini di sesuaikan kondisi kebutuhan masyarakat saat ini” (Wawancara dengan Siti Khabibatul Khusna selaku Bendahara dan Staff PPOB BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 02 Desember 2024)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dijelaskan bahwa BUMDes sejahtera telah melakukan pengindentifikasian potensi Desa setiap tahunnya, dalam peraturan Kepala Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal No. 6 Tahun 2022 tentang Anggaran Rumah Tangga Badan Usaha Milik Desa Sejahtera, bahwa hasil dalam indentifikasi

pengalihan kebutuhan dan kemampuan masyarakat ini, di hasilkan beberapa unit usaha yang sampai saat ini berjalan ; a) Unit Perdagangan dan Usaha Sembako b) Pengelolaan Sampah dan c) Pembayaran PPOB , di masing masing unit pengelolaan usaha tersebut sudah berekspansi melahirkan usaha di dalam nya.

2. Didirikanya Unit Usaha BUMDes Sejahtera.

BUMDes Sejahtera di Desa Tanjungmojo tahun ini berjalan tahun ke empat, progres dalam pengembangan pengelolaan BUMDes sangat signifikan, hal ini bisa di lihat dengan adanya ekspansi unit usaha di masing masing pengelolaan unit usaha, berikut ini adalah unit unit usaha BUMDes Sejahtera :

a) Unit Perdagangan dan Sembako



Gambar 3. 3

Unit Perdagangan & Sembako

Sumber : (Hasil Dokumentasi Penelitian.)

Unit Usaha pertama dalam pengelolaan BUMDes Sejahtera ini adalah perdagangan dan sembako hal ini telah di sepakati pada awal musyawarah di tahun pendirian, unit sembako ini menyediakan kebutuhan pokok masyarakat desa yang dibutuhkan tiap tiap rumah

tangga seperti halnya ; beras, minyak goreng, gula, dan ada juga hasil komoditi pertanian masyarakat setempat serta menjadi agensi pemasaran produk produk UMKM yang ada di Desa Tanjungmojo seperti kerupuk petis, peyek, badeng bumi lunak, aneka jajanan tradisional,

Saat ini kondisi dalam perputaran pendapatan selama empat tahun berjalan nyaa usaha sembako ini tidak berjalan dengan cepat, hal ini bukan menjadi alasan untuk berhenti beroperasi menyediakan kebutuhan pokok di masyarakat, sesuai dengan pernyataan Bapak Heru Waluyo Kepala Desa Tajungmojo mengenai hasil pendapatan unit sembako

“Usaha sembako ini pendapatannya tidak berjalan secara cepat mbak, kita hanya berusaha memberikan pelayanan kebutuhan pokok masyarakat dengan harga lebih terjangkau, malahan kita sudah bisa ekspansi dengan adanya unit perdagangan dan sembako saat ini” (Wawancara dengan Bapak Heru selaku Kepala Desa Tanjungmojo pada 02 Desember 2024)



Gambar 3. 4

Unit Usaha Teh Kantong

Sumber : (Hasil Dokumentasi Penelitian,)

Dapat kita simpulkan dari pernyataan tersebut, bahwa unit usaha sembako saat ini terus berinovasi menyesuaikan kebutuhan masyarakat, yaitu sudah membawahi usaha catering dan snack, dalam menjalankan usaha catering ini bermitra bersama sama pelaku UMKM di Desa Tanjungmojo dalam pengambila snack makanan tradisional dan membawahi juga outlet teh kantong usaha teh berbagai rasa dengan sloga Teh Nikmat buatan oppa, yang lokasi unit nya berada di jalan tanjungmojo.

b) Unit Pengelolaan Sampah



Unit Usaha Pengelolaan Sampah

Sumber : (Hasil Dokumentasi Penelitian,)

Pengelolaan Sampah merupakan unit usaha BUMDes ke dua di tahun 2021, dengan melihat potensi tinggi adanya banyaknya sampah sampah di masyarakat hasil dari sisa sisa kebutuhan kehidupan masyarakat setempat, dan tidak dikelola dengan baik pada akhirnya akan memunculkan ragam dampak negatif di lingkungan masyarakat, ini sesuai dengan pemaparan Bapak Heru Waluyo selaku kepala menenai unit usaha pengelolaan sampah

“Unit Usaha di tahun ke dua ada pengelolaan sampah mbak, kalau dilihat dan dicermati dengan baik, setiap hari itu sampah banyak dimana mana hampir satu ton setiap hari nya, kalau kita optimis bisa mengelola nya, tentu nya akan

menjadi nilai pendapatan asli desa, lingkungan menjadi lebih ramah dan sehat” (Wawancara dengan Bapak Heru selaku Kepala Desa Tanjungmojo pada 02 Desember 2024)

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan penyampaian Bapak Bhayu Winoto selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa Sejahtera yang di temui di kediaman beliau sebagai berikut ;

“Pengelolaan Sampah ini potensinya sangat besar, alhamdulillah sudah ada 500 Kepala keluarga yang berpartisipasi, dan saat ini ekspansi dalam pengelolannya diantaranya bank sampah, pembuatan pupuk, yang baru ini ada pertanian modern, kita juga menerima bantuan operasional dari pemerintah pusat untuk pendirian TPS3R 2022” (Wawancara dengan Bapak Bhayu Winoto selaku Direktur BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 05 Desember 2024)

Dari penyampain tersebut kita bisa simpulkan bahwa, unit pengelolaan sampah ini memiliki potensi besar dalam pembangunan perdesaan. Adapun operasional pengelolaan sampah dilakukan setiap seminggu dua kali, dengan biaya per bulan Rp. Dua puluh ribu rupiah, pengelolaan sampah sudah mengakomodir 500 kepala keluarga dari total mencapai seribu lebih kepala keluarga.



Gambar 3. 6

Pengelolaan Bank Sampah

Sumber : (Hasil Dokumentasi Penelitian,)

Melalui pengelolaan Sampah tersebut dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat dan kesadaran akan sampah BUMDes menyediakan Bank Sampah, setiap masyarakat bisa menabung sampah di BUMDes yang di ambil setiap akhir bulan atau di waktu hari raya, selain itu kegiatan dalam unit pengelolaan sampah ini diantaranya : 1) pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya dari permpers, kardus, plastik, dan sampah organik 2) terdapat pengelolaan pupuk organik.

c) Unit Usaha Payment Point Online Bank



Gambar 3. 7

Unit Usaha Payment Point Online Bank

Sumber : (Hasil Dokumentasi Penelitian,.)

Unit Usaha ketiga di BUMDes Sejahtera adalah Jasa Pembayaran serba online atau di sebut Payment Online Bank (PPOB), Jasa ini termasuk kategori Bisnis online yang bekerja sama dengan Bank Jateng dalam mHHHenyediakan pelayanannya. Kategori dalam pembayaran di awal pendirian unit usaha ini, hanya melayani pembayar PLN, BPJS, PDAM, token listrik, isi ulang pulsa atau jasa E- Money, pembayaran pajak motor yang bekerja sama dengan Samsat.

Di ketahui bahwasanya dengan adanya pelayanan Paymentt Online Bank mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Tanjungojo terbantu dalam aktifitas kewajiban pemenuhan kebutuhan di masyarakat, Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Nur Milatun Nadhifah. Selaku masyarakat Desa Tanjungmojo mengenai keberadaan PPOB;

“ Saya merasa sangat terbantu sekali adanya PPOB ini, karena tidak perlu ke pusat kota untuk membayar pajak, membayar listrik rumah dan belanja online misalnya butuh tranfer saya bisa langsung ke BUMDes” (Wawancara dengan Nur Milatun Nadhifah selaku masyarakat Desa Tanjungmojo pada 04 Desember 2024.



Gambar 3. 8

BUMDes Melayani Pembayaran Pajak Mot

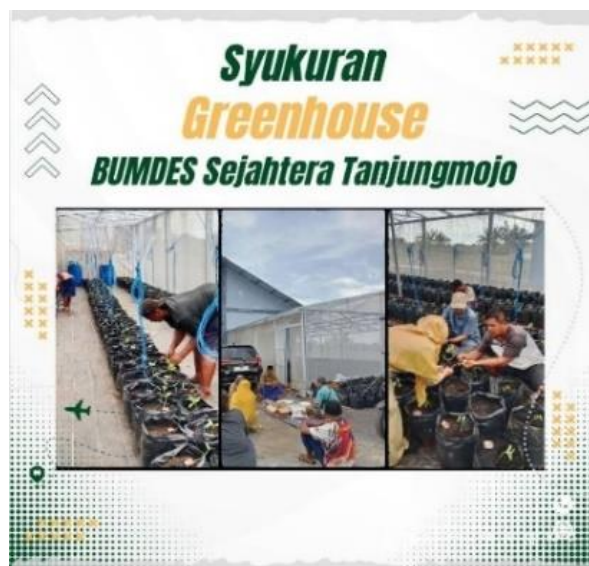
Sumber :(Arsip BUMDes Sejahtera,)

Hal ini juga senada dengan penyampaian Siti Khabibatul Khusna selaku Bendahara dan Staff PPOB BUMDes Desa Tanjungmojo mengenai seberapa besar manfaat PPOB di Masyarakat.

“Apalagi sekarang ada pembayaran Pajak di BUMDes, keterlibatan masyarakat kelihatan banget dalam kemajuan usaha PPOB ini mbak, meskipun belum secara keseluruhan warga datang ke BUMDes untuk melakukan segala pembayaran tetapi di tahun 2024 ini ada peningkatan partisipan, ada tiga rukun tetanga (RT) yang pembayaran listrik melalui BUMDes, dalam pelaksanaannya traksaksinya juga biasanya pada *Whatshap*, saya traksaksikan, lalu siang nya atau besok pagi nya membayar, usaha ini buka setiap hari senin sampai sabtu” (Wawancara dengan Siti Khabibatul Khusna selaku Bendahara dan Staff PPOB BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 02 Desember 2024)

Berkaitan dengan hasil wawancara tersebut, keberadaan unit usaha ke tiga ini di dalam program kerja BUMDes Sejahtera yang operasional nya setiap pukul 08.00 s.d13.00 di hari aktif kerja dan 08.00 s.d11.00 di hari Sabtu lokasinya berada di Kantor BUMDes Sejahtera sebelah Kantor Balai Desa Tanjungmojo.

d) Usaha Agrobisnis (Pernakan & Pertanian))



Gambar 3. 9

Unit Usaha Agrobisnis (Pernakan & Pertanian

Sumber : (Arsip BUMDes Sejahtera,)

Unit usaha ke empat dari BUMDes Sejahtera adalah Agrobisnis peternakan dan pertanian, dalam pengelolaanya mulai berjalan semnejak tahun 2024, awalnya perternakan ayam adalah bagian dari di bawah naungan kepala unit pengelolaan sampah, akan tetapi untuk saat ini sudah menjadi kesatuan bersama Greenhouse pertanian, Hal ini terkait dengan apa yang di sampaikan Bapak Bhayu selaku Direktur BUMDes Sejahtera sebagai berikut ;

“Baru saja akhir bulan kemaren, BUMdes Sejahtera syukuran tambahan unit baru mba, ada agrobisnis peternakan dan pertanian, kami melihat potensi di masyarakat adanya lahan yang bisa di mangfaatkan untuk pengelolaan ini, usaha ini bekerja sama dengan tani jos mba, yang nanti nya langsung bisa di suplai ke supermarket besar, sedangkan peternakan ayam ini telur nya kami sudah bekerja sama dengan rumah makan di jawa timur yang setiap bulanya

mensuplay kebutuhan sana, jangka panjangnya kami bisa memberikan wisata edukasi mengenai agrobisnis, pengelolaan sampah mbak”. ” (Wawancara dengan Bapak Bhayu Winoto selaku Direktur BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 05 Desember 2024)

Hal ini sesuai dengan wawancara kepada Staff sembako BUMDes yakni Ibu Mustofiyah ;

“Ohiya mba, kemaren baru saja syukuran unit usaha baru, sekarang pengelolaan sampah dan agrobisnis ini beberapa kali sudah memberikan edukasi pada anak anak TK, SD, SMP ada kesempatan melihat dan belajar, bahkan kemaren ada juga yang dari lingkaran TV ingin meliput BUMdes Sejahtera di lokasi pengelolaan sampah dan Agrobisnis mbak” (Wawancara dengan Ibu Mustofiyah selaku Staff Sembako dan Perdagangan BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 03 Desember 2024)

Dapat di simpulkan dari penyampaian yang ada bahwa B keterlibatan Lingkaran TV dalam BUMDes sejahtera menjadikan bukti nyata penerapan keterbukaan dalam mengelola BUMDes dengan tujuan memberikan pemahaman serta menginspirasi Desa.

3. Membuka Lowongan pekerjaan Tenaga Kerja di BUMDes Sejahtera



Gambar 3. 11

BUMDes Membuka Lowongan Pekerjaan

Sumber : Arsip BUMDes Sejahtera,)

Penerimaan tenaga kerja Badan Usaha Milik Desa, sebagai bentuk proses peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan setiap individu nya untuk kemudian menjadi tenaga pekerja di masing masing Unit Usaha yang telah tersedia, di dalam proses perekrutan pegawai BUMDes ini sendiri direktur yang di bantu oleh pengawas, dan penasehat melihat secara detail kemampuan, kapasitas dan ketekunan dari calon pegawai. Hal ini sesuai dengan pemaparan Direktur BUMDes Bapak Bhayu pada saat wawancara berikut penyampainya :

“Bentuk mewujudkan Desa Sejahtera sesuai dengan harapan BUMDes ini dengan melibatkan masyarakat di dalam setiap kepengurusan atau pegawai BUMDes itu sendiri mbak, kami berani request standar standar yang seperti apa yang kami harapkan, karena kerja kita harus bertanggungjawab, profesional dan jujur, ya semua itu sudah ada tata caranya juga di anggaran rumah tangga proses perekrutan pegawai

dan pemberhentian di atur secara lengkap, saat ini jumlah pegawai BUMDes lebih dari 20 tenaga pekerja mbak.” ”
(Wawancara dengan Bapak Bhayu Winoto selaku Direktur BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 05 Desember 2024)

Berdasarkan wawancara tersebut dengan Bapak Bhayu selaku Direktur BUMDes, bahwasanya proses penerimaan tenaga pekerja BUMDes disesuaikan dengan pedoman anggaran rumah tangga yang ada, dan profesionalitas, mengutamakan masyarakat setempat adalah prinsip yang di pegang BUMDes dalam menerima pegawai. Dengan adanya keterlibatan masyarakat menjadi pegawai BUMDes Sejahtera, telah mengurangi pengaguran di Desa Tanjungmojo.

Hal ini juga berkaitan dengan pemaparans Siti Khabibatul Khusna Bendahara BUMDes yang saat ini merangkap menjadi Staff PPOB mengenai Gaji Bulananya bekerja di BUMDes sebagai Berikut ;

“Alhamdulillah mbak, untuk memenuhi kebutuhan keseharian saya anak muda yang belum menikah ini, lebih dari cukup bekerja di BUMDes hampir jalan mau dua tahun ini, di sini kekeluargaanya sangat terasa, memang di harapkan harus amanah , terbuka dan jujur mbak“
(Wawancara dengan Siti Khabibatul Khusna selaku Bendahara dan Staff PPOB BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 02 Desember 2024)

Dari pemaparan wawancara tersebut, dapat kita simpulkan bahwasanya BUMDes tidak hanya membuka lowongan pekerjaan kemudia memperkerjakan pegawai dengan menekan sesuai kebutuhan akan tetapi ada proses kebersamaan, kenyamanan yang ada di dalamnya sehingga menjadikan semua pegawainya menjadi aman dan bekerja keras dalam memajukan pembangunan Desa nya menjadi sejahtera.

4. Evaluasi



Gambar 3. 12

Rapat Bulanan BUMDes Sejahtera

Sumber : (Arsip BUMDes Sejahtera,..)

Evaluasi merupakan proses terpenting dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Sejahtera, dikarenakan dalam proses evaluasi terdapat proses laporan, perbaikan, dan efektifivitas sebuah program, jika terdapat kekurangan, masalah di selesaikan secara bersama sama dalam forum Musyawarah, hal ini sesuai dengan penyampaiaain Ibu Mustofiyah selaku pengurus BUMDes mengenai Evaluasi BUMDes

“Yang saya senangi di BUMDes itu selalu ada Rapat Bulanan mbak, biasanya bergilir dari rumah pengurus atau pegawai, ini yang menjadikan BUMDes semakin erat hubunganya seperti keluarga,kalau ada masalah, atau kekurangan selama satu bulan di sampaikan di sana, nanti di cari solusi bersama” (Wawaccara dengan Ibu Mustofiyah selaku Staff Sembako dan Perdagangan BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 03 Desember 2024)

Dari pemaparan tersebut dapat di simpulkan bahwa, BUMDes Sejahtera Tanjungmojo rutin melaksanakan Evaluasi Bulanan

sebagai ruang kebersamaan bersama guna meningkatkan kinerja secara efektif dan efisien, ini juga berkaitan mengenai rapat bulanan atau peningkatan kebersamaan yang di sampaikan Bapak Bhayu selaku Direktur BUMDes berikut penjelasannya :

“Evaluasi ini rutin kami jalani setiap sebulan sekali mbak, tujuannya untuk pemberian gaji pegawai di BUMDes, meningkatkan rasa memiliki satu sama lainnya, kalau tidak punya kesadaran meningkatkan kapasitas bersama sama melalui evaluasi ini ya nantinya bisa jalan tidak senada, kami juga seringkalai melakukan agenda evaluasi dengan rekreasi setiap tahun sekali di luar kota, atau hanya ke pantai kemangi bersama keluarga nya masing- masing nanti saya yang menanggung akomodasinya tidak masalah, supaya teman teman ini merasa betah bekerja di BUMDes Sejahtera” ” (Wawancara dengan Bapak Bhayu Winoto selaku Direktur BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 05 Desember 2024)

Hal ini juga sama di sampaikan Bapak Heru selaku Kepala Desa Mengenai Evaluasi BUMDes, penyelesaiannya sebagai berikut ;

“ Jadi begini mba, selain adanya rapat bulanan BUMDes, setiap tahun nya BUMDes melaksanakan laporan pertanggung jawaban keuangan nya, jika ada rencana ekspansi unit usaha atau penambahan usaha, biasanya ada di Musyawarah Desa yang mengikutsertakan seluruh elemen masyarakat Desa mulai RT,RW lembaga lembaga, dan Organisasi Kepemudaan” (Wawancara dengan Bapak Heru selaku Kepala Desa Tanjungmojo pada 02 Desember 2024)

Dari pemaparan Bapak Heru selaku Kepala Desa,dapat di simpulkan bahwa di dalam aktifitas pengelolaan BUMDes Sejahtera ini telah melaksanakan program kerja rutin yaitu rapat bulanan dan laporan pertanggung jawaban setiap awal tahun dan ikut terlibat aktif dalam kegiatan Musyawarah Desa.

D. Hasil Implementasi Prinsip Prinsip Pemberdayaan Islam dalam Strategi Pengelolaan BUMDes Sejahtera di Desa Tanjungmojo

Hasil adalah sesuatu yang di rencanakan dalam mengelola suatu kerjasama, usaha atau harapan, dalam pengelolaan BUMDes Sejahtera ini, temuan peneliti dalam mengkaji implementasi prinsip pemberdayaan di masyarakat telah di temukan melalui berbagai tahapan, melalui observasi lapangan, data data pendukung dan wawancara secara langsung pada orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera, berikut hasilnya

1. Partisipasi

Partisipasi Masyarakat adalah bagian paling penting dalam keberhasilan pemberdayaan di desa. indikator keberhasilan pemberdayaan bisa di lihat adanya keterlibatan partisipasi masyarakat, makna partisipasi yaitu mengikutsertakan dalam suatu bagian. (Welly). Maksud dari partisipasi disini ialah masyarakat Desa Tanjungmojo melihat, mengamati, dan terlibat pada segala aktifitas BUMDes, sebagaimana tujuan pendirian BUMDes ingin mengajak warga untuk meningkatkan kesejahteraan di Masyarakat, sebagaimana kutipan wawancara dengan bapak Bhayu selaku Direktur BUMDes Sejahtera Tanjungmojo sebagai berikut ;

“BUMDes itu hadir pokoknya tujuannya untuk masyarakat mbak, keterlibatan masyarakat ya indikator keberhasilan pengelolaan BUMDes, Alhamdulillah partisipasi masyarakat itu selalu ada, meskipun belum menjangkau seluruh masyarakat Desa, tetapi kami selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik” ” (Wawancara dengan Bapak Bhayu Winoto selaku Direktur BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 05 Desember 2024)

Hal ini berkaitan dengan temuan hasil wawancara bersama ibu mustofiyah selaku Staf Unit Sembako mengenai partisipasi masyarakat adanya BUMDes Sejahtera Tanjungmojo.

“Saya ini selain pengurus bagian staf sembako, namun juga masyarakat biasa, saya mengamati juga saat ini pelanggan sampah itu menurun, ya maklum mbak orang desa itu inginya ya tidak kebanyakan mengeluarkan uang, alasanya kebanyakan ya punya lahan luas bisa membakar sampahnya sendiri dan juga tadi kalau

disuruh mengeluarkan uang eman, lebih baik untuk membelikan jajan anak anaknya atau biaya sekolah” (Wawancara dengan Ibu Mustofiyah selaku Staff Sembako dan Perdagangan BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 03 Desember 2024)

Partisipasi merupakan hal yang dibutuhkan dalam keberlangsungan pengelolaan BUMDes Sejahtera, karena unit usaha BUMDes tidak hanya satu, pasti tidak semua nya bisa dirasakan dampak positifnya dalam masyarakat, untuk menumbuhkan partisipan warga, BUMDes selalu berusaha memberikan kegiatan kegiatan positif di luar dari program kerja tahunan nya, sebagaimana di sampaikan Bapak Bhayu dalam wawancara kepada peneliti.

“ Biasanya setiap hari jadi BUMDes kami memberikan kupon kepada pelanggan setia mbak, ini sebagai bentuk terimakasih karena sudah ikut terlibat dalam kemajuan pemberdayaan kesejahteraan masyarakat, hadiah hadiah nya kami dapatkan melalui mitra mitra kami, ini juga sebagai pancingan untuk masyarakat yang belum menjadi anggota BUMDes bisa segera bergabung mba” ” (Wawancara dengan Bapak Bhayu Winoto selaku Direktur BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 05 Desember 2024)

Dari hasil temuan peneliti, dapat di simpulkan bahwasanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tanjungmojo selalu berusaha menjaga ke anggotaan partisipasi masyarakat dengan menyediakan berbagai event tahunan, sebagai wujud syukur bersama dalam rangka mewujudkan tujuan kesejahteraan masyarakat

2. Keberlanjutan

Setiap program kerja yang di tetapkan, ada harapan untuk mempertahankan aktifitas kegiatan tersebut terus menerus, supaya bisa di nikmati oleh masyarakat kehadiran nya, tujuannya untuk meningkatkan kesadaran bersama untuk terus berkembang dan bertumbuh mewujudkan Desa Sejahtera, seperti yang di jelaskan Ibu Mustofiyah selaku pengurus BUMDes Sejahtera

“Program kerja BUMDes itu tidak hanya satu mba, kalau yang berlanjut sampai sekarang semuanya rata rata masih ada, malahan terus berinovasi membuka usaha baru, yang kelihatan sekali tidak berjalan nya itu bank sampah, dulu nya itu pernah ada, sampai ada tabungan nya juga, kalau catering sendiri ini sepi mbak, yang paling hanya pesanan pemerintah desa atau pengurus BUMDes,” (Wawancara dengan Ibu Mustofiyah selaku Staff Sembako dan Perdagangan BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 03 Desember 2024)

Dengan adanya penyampaian tersebut dari ibu mustofiyah, dapat di simpulkan bahwa Program kerja BUMDes yang tidak optimal dalam pengelolaan nya adalah Bank Sampah, Hal ini juga berkaitan dengan temuan hasil wawancara bersama pengurus BUMDes Siti Khabibatul Khusna mengenai program Bank Sampah di BUMDes, penjelasnya sebagaimana berikut ini :

“Bank Sampah yang saya fahami ini bagian dari unit pengelolaan sampah mba, masyarakat membawa sampah yang sudah di pilah pilih, di kumpulkan ke pengelola sampah, tapi dari tahun kemaren sudah tidak berlanjut secara sistematis mbak,” (Wawancara dengan Siti Khabibatul Khusna selaku Bendahara dan Staff PPOB BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 02 Desember 2024)

Dari pemaparan kedua narasumber tersebut, dapat di simpulkan dari beberapa program kerja unit usaha ekonomi di BUMDes Sejahtera ini, secara keseluruhan memberikan nilai nilai kebermangfaatan di lingkungan desa, hanya ada program kerja Bank Sampah yang dalam pengelolaan nya program nya belum maksimal.

3. Prioritas Sumber Daya Lokal

Prioritas sumber daya lokal yang dimaksud adalah, segala keterampilan, kemampuan, kesanggupan sumber daya manusia (SDA) yang dimiliki Desa Tanjungmojo dalam mewujudkan Desa Sejahtera yang di kembangkan melalui Badan Usaha Milik Desa, pemerintah Desa berupaya menjadikan keberadaan BUMDes ini selalu mengutamakan masyarakat,

potensi pemuda pemuda masyarakat, dan potensi alam yang ada, yang mana hal ini tentu akan mendukung tercapainya pembangunan program daerah atau nasional, hal ini sebagaimana sesuai dengan hasil wawancara bersama Bapak Heru Waluyo selaku Kepala Desa Tanjungmojo mengenai pentingnya memahami prioritas sumber daya lokal.

Saya selalu berpesan untuk terus melihat potensi masyarakat, baik secara sumber daya manusianya mbak, atau sumber daya alam, misalnya kalau ingin merekrut tenaga pekerja ya harus prioritaskan masyarakat tanjungmojo, kalau mau membuat unit baru ya melihat kondisi, peluang, kekuatan dan kelemahannya seperti apa, kalau di musyawarah di sepakati ya dijalankan” (Wawancara dengan Bapak Heru selaku Kepala Desa Tanjungmojo pada 02 Desember 2024)

Kemudian berdasarkan Bapak Bhayu Winoto selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera sebagai berikut :

“Pernah mbak kami mengusulkan usaha jasa foto copy, tetapi tidak di setujui dalam forum musyawarah, karena melihat jumlah di masyarakat sudah banyak, perputaran keuangannya juga lambat bagi BUMDes, setiap pegawai di sini kami juga memprioritaskan orang orang asli desa mba, kalau yang kaitanya dengan pelaku UMKM di masyarakat juga sudah kami ikut sertakan terlibat, dan Hasil dari pendapatan BUMDes juga untuk masyarakat lagi mbak, misalnya untuk perbaikan gedung gedung sekolah, jalan, santunan anak yatim dan sebagainya setiap tahun berbeda kegunaanya” ” (Wawancara dengan Bapak Bhayu Winoto selaku Direktur BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 05 Desember 2024)

Dari Pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa BUMDes sejahtera sudah dapat dikategorikan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal, dan hasil dari memprioritaskan sumber potensi sumber daya manusia atau sumber daya alam di masyarakat ini mereka menjadi lebih berkembang dan maju dalam mewujudkan kesejahteraan Desa Tanjungmojo.

4. Profesional

Profesional yang dimaksud dalam prinsip prinsip BUMDes ialah, sikap pekerja keras, yang mempunyai dedikasi tinggi dalam dunai pegawai yang di dalamnya mencakup kategori berkomunikasi yang baik di masyarakat, pengetahuan, keterampilan, dan tanggung jawab yang kemudian sebagai refleksi diri untuk terus meningkatkan kualitas dirinya, integritas dan etika dalam segala aspek pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan dari Ibu Mia selaku anggota sampah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang menyatakan bahwa pengurus BUMDes Sejahtera itu mempunyai semangat kerja yang tinggi dalam menjalani pekerjaannya.

“Saya itu sering mengamati kalau ada sampah saya masih di bawah belum saya masukan tempatnya, para petugasnya itu mau membereskan mbak, seumpama jadwalnya pengambilan tiba tiba mau libur itu juga ada informasi, melalui group yang saya dapatkan dari RT, orang nya juga ramah bahasanya orang desa ya ‘beres beres’ (Wawancara dengan Ibu Mia selaku Anggota pengelolaan Sampah di BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 06 Desember 2024)

Senada dengan penyampaian Ibu, Mila salah satu masyarakat Desa Tanjungmojo juga menyampaikan adanya sikap profesional para pekerja BUMDes.

“Kalau saya sebagai masyarakat yang membeli di BUMDes, melihat para pegawai nya itu enak mbak, enga judes atau galak, tapi ramah, pelayanan pembayaran-pembayaran itu juga cepat, tidak harus menunggu lama, ya semoga selalu ramah terus” (Wawancara dengan Nur Milatun Nadhifah selaku masyarakat Desa Tanjungmojo 04 Desember 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan ibu Bibah selaku anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes dan , Ibu Mila selaku Masyarakat Desa Tanjungmojo bahwasanya kinerja BUMDes sudah selaras dengan adanya prinsip BUMDes Profesional, terlihat adanya proses komunikasi yang baik dengan masyarakat, pelayanan tepat dan

cepat dalam memenuhi kebutuhan di masyarakat Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

5. Terbuka dan Bertanggung Jawab.

Prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang terakhir adalah terbuka dan bertanggung jawab, dalam hal ini semua elemen berperan dalam memantau, mengontrol jalannya penerapan prinsip ini, BUMDes Sejahtera Tanjungmojo aktif di dalam penggunaan media sosial sebagai alat untuk menginformasikan segala aktifitas BUMDes, dengan mengelola media informasi, seperti halnya Instagram, facebook, Youtube dan website resmi, Hal ini sebagaimana di sampaikan oleh ibu Mila salah satu Masyarakat Desa Tanjungmojo yang seringkali melihat aktifitas BUMDes melalui Media sosial berikut penyampain ibu Mila saat di wawancara ;

“Wah saya ini selalu update informasi mbak, BUMDes itu sepertinya mengelola berbagai media sosial, saya sering mengamati perkembangannya di Facebook ya ada, Instagram juga ada, Youtube ada pernah juga saya cek di website juga tersedia, jadi kalau ada informasi lowongan pekerjaan itu contohnya seringkali di infokan di media nya mbak”

Kemudian berdasarkan wawancara dengan ibu Mustofiyah selaku Pengurus staf Sembako BUMDes Sejahtera Desa Tanjungmojo ;

“Pegawai ini amanah mbak, kalau ada uang yang diterima ya harus pakai nota dalam segala transaksinya, kami tidak bisa ya sembarangan menggunakan uang untuk pribadi misalnya, pasti akan selalu di tanya, kalau di akhir tahun biasanya kami melakukan laporan pertanggung jawaban selama setahun modal dana desa di awal itu, kami gunakan apa saja, semua sudah melaporkan dalam bentuk laporan pertanggung jawabannya” (Wawancara dengan Ibu Mustofiyah selaku Staff Sembako dan Perdagangan BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 03 Desember 2024)

Selain itu, berdasarkan wawancara dengan Bapak Bhayu Winoto selaku Direktur BUMDes Sejahtera di Desa Tanjungmojo juga memaparkan perihal terbuka dan tanggung jawab nya pegawai BUMDes.

“Kalau di Teh kantong itu mbak, pencatanya sudah menggunakan aplikasi jadi apa saja pengeluaran dalam sehari kelihatan, kalau ada yang kurang tidak tercatat ya bakal ketahuan, jadi direktur ini juga berat mba sebenarnya, karena rasa tanggung jawab untuk memajukan desa menjadi sejahtera yang buat saya selalu optimis, BUMDes juga terbuka dengan berbagai Mitra mba, jadi kita mengandeng beberapa instansi dalam kemajuan BUMdes saat ini” ” (Wawancara dengan Bapak Bhayu Winoto selaku Direktur BUMDes Sejahtera Tanjungmojo pada 05 Desember 2024)

Berdasarkan Hasil Wawancara di atas secara keseluruhan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa prinsip keterbukaan dan tanggung jawab BUMDes dalam melakukan pemberdayaan di masyarakat telah dilakukan, dengan memanfaatkan media sosial untuk menginformasikan kegiatan kegiatan BUMDes, adanya proses pelaporan keuangan setiap tahun nya, dan aplikasi pencatatan pengeluaran dan pemasukan pada unit usaha teh kantong. Kemitraan kerja sama dengan berbagai intansi seperti halnya, Tani Jos, Wanarupa Studio, Bank Jateng,

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Proses Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera dalam Mewujudkan Desa Sejahtera di Desa Tanjungmojo.

Dalam pembahasan Bab IV ini mengenai hasil informasi dan temuan peneliti mengenai kajian yang telah penulis uraikan dalam bab selanjutnya yaitu pada bab III, Penulis menggunakan teknik penulisan deskriptif dengan pendekatan menggunakan pendekatan fenomenologi, Alasan peneliti, bahwa pendekatan fenomenologi mengacu pada kenyataan, atau kesadaran secara jelas, menambah arti peristiwa atau kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu, tujuannya guna mengetahui serta mengevaluasi pengelolaan dan implementasi prinsip prinsip BUMDes dalam Mewujudkan Desa Sejahtera, di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dalam menganalisis data, dalam pencarian data primer penulis mendapatkan melalui wawancara secara mendalam, melalui draft pertanyaan yang telah tersusun rapi kepada beberapa narasumber, sementara dalam data sekunder penulis memperoleh nya dengan melihat beberapa dokumentasi yang telah dilaksanakan, hasil survay secara langsung, berita informasi mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera, dan pengumpulan hasil pencarian data tersebut penulis melalui pengamatan secara mendalam, dan dokumentasi saat wawancara berlangsung sebagai bukti nyata dilaksanakan penelitian di Badan Usha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera di Desa Tanjungmojo.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera adalah lembaga usaha desa yang terdapat di pemerintah desa, dan dikelola oleh masyarakat setempat dalam rangka memperkuat perekonomian perdesaan, dan didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi di desa. Badan Usaha Milik Desa di Desa Tanjungmojo ini mempunyai nama BUMDes Sejahtera yang didirikan pada

tanggal 08 Agustus 2020, dengan berdirinya BUMDes ini diharapkan mampu memanfaatkan segala potensi, dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga desa tanjungmojo. Keunggulan yang dimiliki BUMDes Sejahtera yakni adanya berbagai kemitraan yang terjalin diantaranya; Mitra Bank Jateng, Komunitas Kerdus, Tani Joss, wanarupa studio, axien fram, Samsat Budiman, yang kerjasama tersebut terjalin untuk melayani masyarakat memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari.

BUMDes Sejahtera Desa Tanjungmojo ini merupakan Organisasi Ekonomi di masyarakat desa sebagai pendukung utama dalam mengerakan penguatan ekonomi perdesaan, yang mempunyai berbagai ragam potensi sumber daya manusia di dalam masyarakat, pengelolaan potensi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kesejahteraan warga, memberikan kesempatan masyarakat memajukan desa, melalui berbagai unit usaha yang menjadi program kerja tahunan BUMDes.

Pengelolaan strategis dalam rangka mewujudkan Desa Sejahtera merupakan sebuah upaya memberikan pengawasan terhadap segala hal guna melaksanakan kebijaksanaan serta pencapaian tertentu. Secara umum pengelolaan bisa di artikan kegiatan merencanakan perubahan menjadi lebih baik, mempunyai kebermanfaatan untuk sekitar, pengelolaan dapat juga kita fahami sebagai bentuk melakukan sesuatu yang menyesuaikan dengan kebutuhan sehingga nilai nilai itu menjadi lebih tinggi.

Nugroho dalam Syarifa (Amira Syarifa 2022) menyatakan bahwa Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan strategi yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin di capai.

Teori tersebut sejalan dengan keberadaan BUMdes Tanjungmojo yang mempunyai empat unit usaha 1) unit usaha sembako & perdagangan 2) unit

usaha payment online banking 3) pengelolaan sampah 4) agrobisnis yang mempunyai tujuan utama mewujudkan Desa Sejahtera dengan cara Melakukan kegiatan perekonomian dengan mengelola serta mengembangkan investasi dan produktifitas potensi masyarakat, BUMDes terus berusaha menyediakan pengelolaan strategis untuk aktifitas pelayanan masyarakat bersifat umum, melalui penyediaan jasa atau barang serta memenuhi kebutuhan lumbung pangan desa dengan memanfaatkan Aset desa guna menghasilkan pendapatan tambahan desa atas aset tersebut yang pada akhirnya memperoleh laba dalam meningkatkan pendapatan asli desa serta mengembangkan segala sumber daya ekonomi masyarakat desa.

Desa Sejahtera merupakan keadaan masyarakat di suatu desa yang berkembang menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, dilihat dari standar kehidupan sudah terpenuhinya segala kebutuhan pokok diantaranya; makanan, pakaian, kesehatan, pendidikan, perumahan. (Nurgiawan et al., s.d.).

Melalui wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera di Desa Tanjungmojo sudah berusaha mewujudkan Desa tersebut menjadi lebih sejahtera terbukti melalui terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat melalui unit usaha sembako dan perdagangan, penghasilan pegawai BUMDes cukup dalam pemenuhan kebutuhan setiap individu pegawai, lingkungan menjadi lebih sehat dan bersih adanya pengelolaan sampah, kebermangfaatan hasil BUMDes menjadi pendapatan Desa yang kembali pada masyarakat lagi, melalui pemberian satuan anak yatim, perbaikan gedung gedung pendidikan, perbaikan jalan di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal

Dalam proses pengelolaan strategi Badan Usaha Milik Desa, supaya tujuan tujuan tersebut menjadi satu sitem kehidupan dan berlangsung secara keberlanjutan dan bertahan, konsep pemberdayaan masyarakat strategi yang bisa menekankan pada tingkat level paling bawah di masyarakat, hingga paling tinggi, Dalam hal ini peneliti menemukan proses pengelolaan strategi Badan Usaha Milik Desa di Tanjungmojo dalam mewujudkan Desa Sejahtera, temuan

tersebut melalui berbagai strategis diantaranya yang pertama ialah, pengindintifikasian masaah, yang kedua pembentukan empat unit usaha, yang ke tiga penerimaan tenaga kerja yang ke empat evaluasi. Berikut adalah analisis Strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera dalam mewujudkan Desa Sejahtera di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

1. Adaptasi

Adaptasi merupakan kemampuan kondisi masyarakat dalam membangun komunikasi dengan lingkungan sekitar, dalam berbagai aspek lini di masyarakat bisa berupa musyawarah, diskusi kelompok, pegetahuan potensi di masyarakat dan hal lainnya, hal ini guna melakukan adaptasi dengan melihat dinamika keadaan masyarakat yang ada saat ini dengan menyesuaikan pada perubahan faktor sumber daya manusia, sumber daya alam, ekonomi, politik, dan sosial budaya yang ada. (Tazkiyah 2022)

Dalam menganalisis penerapan teori tersebut Badan Usaha Milk Desa (BUMDes) Sejahtera di Desa Tanjungmojo telah melakukan proses adaptasi dengan kondisi keadaan masyarakat tersebut melalui proses indentifikasi masalah.

Indentifikasi potensi pertama di laksanakan pada tahun 2020, dimana waktu tersebut berlangsung dalam Musyawarah desa di pertengahan tahun sekitar bulan juli, dengan adanya pemahaman mengenai potensi desa tujuanya untuk melihat secara jelas proses pembangunan potensi apa yang bisa di segerakan untuk kesejahteraan warga.

Setelah pengindentifikasian potensi di fase awal pendirian, yang di sesuaikan dengan keadaan masyarakat setempat di tahun 2020, dalam perkembangan pengalihan adabtasi dengan potensi desa yang terjadi secara bertahap setiap tahun nya dengan melihat potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) atau pendukung lainnya.

Dalam proses adaptasi dengan kondisi masyarakat Desa Tanjungmojo adanya Badan Usaha Milik Desa di Desa Tanjungmojo upaya yang dilakukan pemerintah Desa ialah mengajak secara langsung melalui Musyawarah Desa (MUSdes) setiap awal tahun, akhir tahun atau pertengahan tahun yang di dalam forum tersebut di ikuti berbagai elemen masyarakat, seperti halnya lembaga permusyawaratan Desa, Karang Taruna, Badan Otonom Nahdhatul Ulama, Dalam musyawarah tersebut seluruh peserta melihat pemaparan dari aktor pemimpin BUMDes atau pemerintah memahami adanya potensi di Masyarakat, dan masyarakat menjadi lebih sadar adanya penyesuaian tersebut, dan jika dikembangkan secara bersama serta berkala akan menghadirkan nilai nilai dan sistem sosial yang beraturan.

Hasil dari pengidentifikasi Sumber daya lokal di masyarakat tersebut, peneliti menemukan adanya pendirian unit usaha ini sudah sesuai dengan kondisi masyarakat Desa Tanjungmojo saat ini diantaranya ; 1) unit usaha sembako dan perdagangan 2) unit usaha pengelolaan sampah 3) unit usaha payment online banking 4) unit usaha agrobisnis

2. Goal attainment

Goal attainment dalam teori fungsional merupakan sebuah tindakan bersama sama untuk mengupayakan terwujudnya tujuan, tujuan ini bukan hanya kepentingan pribadi saja, akan tetapi tujuan tersebut mencakup secara keseluruhan, supaya terwujud segala yang sudah di persiapkan dengan melihat kondisi sitem dan nilai di masyarakat, maka diperluka kerjasama yang baik sehingga akan menjaga keseimbangan, keteraturan dan menghindari adanya konflik(Siby 2020)

Dalam menganalisis penerapaaan teori tersebut Badan Usaha Milk Desa (BUMDes) Sejahtera di Desa Tanjungmojo telah melakukan proses adaptasi dengan kondisi keadaan masyarakat tersebut melalui pendirian empat unit usaha.

1. Unit Usaha sembako dan Perdagangan

Unit Usaha pertama adalah perdagangan dan sembako, toko sembako ini berlokasi sekretariat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berlokasi di sebelah Balai Desa di Tanjungmojo, unit usaha ini disepakati pada awal musyawarah Desa di tahun 2020, yang menyediakan kebutuhan pokok masyarakat diantaranya ; beras, minyak goreng, gula, dan ada juga hasil komoditi pertanian masyarakat setempat serta menjadi agensi pemasaran produk produk UMKM yang ada di Desa Tanjungmojo seperti kerupuk petis, peyek, badeng bumi lunak, aneka jajanan tradisional,

Analisis temuan kekurangan peneliti dalam unit ini ialah kondisi dalam perputaran pendapatan selama empat tahun berjalan nya usaha sembako ini tidak berjalan dengan cepat, hal ini dikarenakan keterbatasan modal dalam stok pemenuhan kebutuhan pokok di toko, sehingga pendapatan yang di dapatkan juga tidak stabil.

Namun kekurangan tersebut bukan menjadi alasan unit usaha sembako ini berhenti, sampai saat ini masih berjalan dan berjualan, terbukti dalam melihat potensi di masyarakat unit ini terus berinovasi menyesuaikan kebutuhan masyarakat yang lain yaitu dengan membawahi usaha catering dan snack, dalam menjalankan usaha catering ini bermitra bersama sama pelaku UMKM di Desa Tanjungmojo dalam pengambilan snack makanan tradisional.

Dalam pengelolaan usaha snack catering, hasil temuan wawancara dengan ibu mustofiyah selaku staff catering menyampaikan tingkat partisipasi masyarakat dalam pemesanan catering untuk hajatan di rumah masyarakat masih minim, di karenakan promosi yang tidak pernah rutin dilakukan, dan terakhir unit usaha sembako dan perdagangan ini membawahi outlet teh kantong usaha teh berbagai rasa dengan sloga Teh Nikmat buatan

oppa, yang lokasi unit nya berada di jalan tanjungmojo, unit usaha tergolong baru mulai di tahun 2024 awal, dan sampai sekarang masih berjalan, diterima baik oleh masyarakat, dalam berbagai hajatan di masyarakat seringkali menggunakan teh kantong sebagai minuman pelengkap nya.

2. Unit Pengelolaan Sampah

Analisis temuan peneliti dalam pengelolaan sampah merupakan unit usaha BUMDes ke dua di tahun 2021, melihat potensi tinggi banyaknya sampah di masyarakat hasil dari sisa kebutuhan kehidupan masyarakat setempat, dan tidak dikelola dengan baik, akhirnya memunculkan dampak negatif di lingkungan masyarakat.

Dari unit pengelolaan sampah ini memiliki kelebihan yaitu potensi besar dalam pembangunan perdesaaan. Dengan biaya operasional per bulan *Rp. Dua puluh ribu rupiah*, kekurangan dalam pengelolaan sampah ini, melalui pengelolaan sampah ini dapat peningkatan kesadaran akan pengelompokan sampah dan menjaga lingkungan di masyarakat Desa Tanjungmojo, dan membuat unit pengelolaan TPS3R Mandiri di Desa yang berlokasi di pertengahan lahan persawahan Desa Tanjungmojo.

Saat ini kekurangan BUMDes terlihat dari tidak berjalanya program Bank Sampah, dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan nya atau dari masyarakat sendiri yang memilih barang bekas nya di berikan kepada pihak pengambil sampah, akhirnya sistem yang ada belum berjalan secara berkelanjutan, selain itu terlihat dari pemakaian atau penjualan produk pupuk organik di masyarakat yang belum diminati masyarakat Desa Tanjungmojo.

3. Unit Usaha Payment Point Online Bank

Unit Usaha ketiga adalah Jasa Pembayaran serba online atau di sebut Payment Online Bank (PPOB), Jasa ini bekerja sama dengan Bank Jateng, unit usaha ini melayani pembayar PLN, BPJS, PDAM, token listrik, isi ulang pulsa atau jasa E- Money, pembayaran pajak motor yang bekerja sama dengan Samsat.

Analisis dari penulis melihat Usaha PPOB ini adalah terpenuhinya pemenuhan kebutuhan masyarakat mengenai jasa transaksi pembayaran online dengan mudah, karena tidak hanya pemenuhan transaksi keuangan saja, tetapi pembayaran pajak bisa dilakukan di BUMDes Sejahtera. Dengan pelayanan yang mudah hanya melalui pesan whatsapp terlebih dahulu saja bisa dilayani dengan mudah.

Berkaitan dengan temuan lain penulis, kekurangan yang ada di lapangan mengenai unit usaha ini, ada pada belum bisa melayani secara cepat diluar jam kerja, karena terkadang masyarakat ada yang membutuhkan, tetapi kantor sudah tutup.

4. Usaha Agrobisnis (Peternakan & Pertanian)

Analisis penulis mengenai Agrobisnis peternakan dan pertanian adalah dalam pengelolaanya mulai berjalan semnejak tahun 2024, awalnya hanya perternakan ayam di bawah naungan kepala unit pengelolaan sampah, tetapi untuk saat ini sudah menjadi kesatuan bersama Greenhouse pertanian,

Kelebihan hasil temuan penulis mengenai Usaha Agrobisnis ini ialah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera setiap tahunnya melihat potensi Desa, dan memngembangkan kemitraan dengan berbagai pihak untuk kemudian merealisasikan program yang telah di setujui dalam Musyawarah Desa.

Dalam hal kekurangan program ini, karena masih baru memulai di bulan November tahun 2024, masih keterbatasan dalam pengelolaan sumber daya manusia, keterbatasan dalam permodalan, dan fasilitas saraana prasana.

3. Integrasi

Integrasi adalah penyatuan atau penyelarasan keseluruhan anggota dalam sistem sosial, dalam integrasi ini sebuah konsep yang erat kaitanya dengan masyarakat, berusaha menampilkan komponen kemampuan masing masing individu, kelompok sosial, organisasi di lingkungan masyarakat(Pritania e Sandora 2024)

Analisis peneliti dalam penerapan integrasi ialah dengan Penerimaan tenaga kerja Badan Usaha Milik Desa, Hal ini sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat terlibat Unit Usaha yang telah tersedia, di dalam proses integrasi setiap individu diberikan kesempatan menyampaikan gagasan, pelatihan pelatihan di BUMDes, melalui pelatihan peningkatan kapasitas diri melalui pemerintah Desa atau pihak luar eksternal misalnya Dispermasdes, Komunitas Kerdus, Tani Joss, Wanarupa Studio.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Bhayu selaku Direktur BUMDes, bahwasanya proses penerimaan tenaga pekerja BUMDes disesuaikan dengan pedoman anggaran rumah tanga yang ada, dan mengandeng seluruh elemen masyarakat yang terlibat dalam organisasi keagaman, karangtaruna, mengutamakan masyarakat setempat adalah prinsip yang di pegang BUMDes dalam menerima pegawai. Dengan adanya keterlibatan masyarakat menjadi pegawai BUMDes Sejahtera, telah mengurangi pengaguran di Desa Tanjungmojo.

Dari penyampaian salah satu masyarakat bahwasanya BUMDes tidak hanya membuka lowongan pekerjaan kemudian memperkerjakan pegawai dengan menekan sesuai kebutuhan akan tetapi ada proses kebersamaan,

kenyamanan yang ada di dalamnya sehingga menjadikan semua pegawainya menjadi aman dan bekerja keras dalam memajukan pembangunan Desa nya menjadi sejahtera.

4. Latency

Latency atau pemeliharaan pola berarti masyarakat harus saling mendukung, melengkapi, mengawasi, memelihara, komponen yang telah di sepakati bersama berupa nilai nilai, program program, dan aturan(Turama 2020)

Dalam proses pengelolaan terakhir adalah Latency atau pemeliharaan pola, dalam analisis temuan penulis melihat masyarakat harus saling mendukungmelengkapi, mengawasi, memelihara, komponen yang telah di sepakati bersama berupa nilai nilai, program program, aturan dan sebagainya,

Evaluasi merupakan proses terpenting dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Sejahtera, dikarenakan dalam proses evaluasi terdapat proses laporan, perbaikan, dan efektifivitas sebuah program, jika terdapat kekurangan, masalah di selesaikan secara bersama sama dalam forum Musyawarah, guna menjaga keteraturan komitmen setiap pegawai atau anggota, masyarakat dalam pemberdayaan di BUMDes.

Dalam menjalani Evalusi BUMDes Sejahtera rutin dilaksanakan setiap Bulanannya sebagai ruang pemeliharaan pola kebersamaan bersama guna meningkatkan kinerja secara efektifif dan efisien, ini juga berkaitan mengenai rapat bulanan atau peningkatan kebersamaan, bahwa di dalam aktifitas pengelolaan BUMDes Sejahtera ini telah melaksanakan program kerja rutin yaitu rapat bulanan dan laporan pertanggung jawaban setiap awal tahun yang melibatkan seluruh jajaran kepengurusan, pegawai, pengawasa, komisaris, dan seluruh masyarakat Desa.

B. Analisis hasil Implementasi Penerapan Prinsip Prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Mewujudkan Desa Sejahtera.

1. Partisipasi

Partisipasi Masyarakat adalah bagian penting dalam keberhasilan pemberdayaan di desa. Dalam melihat keberhasilan dari partisipasi kita bisa memahami terlebih dahulu pengertian partisipasi, makna partisipasi dari bahasa inggris *participate* yang berarti ikut serta , terlibat dalam suatu bagian. (Welly 2021)

Dalam Analisis temuan peneliti di lapangan, Partisipasi masyarakat di Desa dibutuhkan dalam keberlangsungan pengelolaan BUMDes Sejahtera, terlihat dari keikut sertaan masyarakat dalam pegawai BUMDes, masyarakat terlibat dalam Musyawarah pendirian BUMDes, Jumlah anggota pelanggan sampah, masyarakat melakukan pembelian di toko BUMDes, dalam hal ini karena unit usaha BUMDes tidak hanya satu, tidak semua program partisipasinya mencakup seluruh masyarakat, pengelolaan sampah jumlah anggotanya hanya lima ratus kartu keluarga sedangkan, unit PPOB dan sembako belum secara keseluruhan masyarakat melakukan pembelian dan transaksi di BUMDes, untuk menumbuhkan partisipasi warga, BUMDes selalu berusaha berinovasi meningkatkan prinsip partisipasi masyarakat dengan memberikan kegiatan kegiatan positif di luar dari program kerja unit usaha yang telah ada, sebagaimana di sampaikan Bapak Bhayu dalam wawancara kepada peneliti sebagai berikut ;

“ Biasanya setiap hari jadi BUMDes kami memberikan kupon kepada pelanggan setia mbak, ini sebagai bentuk terimakasih karena sudah ikut terlibat dalam kemajuan pemberdayaan kesejahteraan masyarakat, hadiah hadiah nya kami dapatkan melalui mitra mitra kami, ini juga sebagai pancingan untuk masyarakat yang belum menjadi anggota BUMDes bisa segera bergabung mba”

Dari temuan peneliti, dapat di simpulkan bahwasanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tanjungmojo selalu berusaha menerapkan prinsip Partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat dengan menyediakan berbagai event tahunan, sebagai wujud syukur bersama dalam rangka mewujudkan tujuan kesejahteraan masyarakat.

2. Keberlanjutan

Keberlanjutan merupakan upaya mempertahankan aktifitas kegiatan atau program kerja tersebut terus berjalan, tujuannya untuk meningkatkan kesadaran bersama untuk berkembang dan bertumbuh guna mewujudkan Desa Sejahtera.(Rochim 2019)

Prinsip Keberlanjutan dalam pemberdayaan menekankan nilai nilai saling kerjasama mempertahankan integrasi dan pola yang berlaku, hasil temuan peneliti dalam penerapan prinsip keberlanjutan BUMDes Sejahtera berusaha terus berinovasi melihat potensi, akan tetapi pada hasil di lapangan temuan peneliti bahwa Program kerja BUMDes yang tidak optimal dalam pengelolaannya adalah Bank Sampah,

Hal ini juga berkaitan dengan temuan hasil wawancara bersama pengurus BUMDes Mbak bibah mengenai program Bank Sampah di BUMDes, penjelasnya sebagaimana berikut ini :

“Bank Sampah yang saya fahami ini bagian dari unit pengelolaan sampah mba, masyarakat membawa sampah yang sudah di pilah pilih, di kumpulkan ke pengelola sampah, tapi dari tahun kemaren sudah tidak berlanjut secara sistematis mbak,”

Dari temuan tersebut dapat di simpulkan bahwa keberadaan unit usaha Badan Milik Desa (BUMDes) secara keseluruhan induknya berjalan dengan baik, hanya ada program ekspansi Bank Sampah saja yang tidak terlaksana secara optimal, hal ini bukti bahwa penerapan prinsip keberlanjutan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjungmojo menjadi pegangan BUMDes mewujudkan Desa Sejahtera.

3. Prioritas Sumber Daya Lokal

Menurut pendapat (Mulyanti 2022) Kearifan lokal mempunyai prinsip terbuka di masyarakat. Potensi sumber daya lokal bersifat aplikatif dan pragmatif dengan pegangan pengetahuan diantaranya aspek, pengelolaan lingkungan, pertanian, kesehatan, jasa, dan pengaturan pola kehidupann masyarakat. Pengetahuan mengenai sumber daya lokal sebagai pemahaman akan keberlangsungan kehidupan dengan adaptasi terhadap lingkungan keadaan tempat tinggal.(Mulyanti 2022)

Hasil analisis penulis mengenai penerapan Prioritas sumber daya lokal merupakan merupakan, bahwasanya segala keterampilan, kemampuan, kesanggupan sumber daya manusia (SDA) yang dimiliki Desa Tanjungmojo dalam mewujudkan Desa Sejahtera yang di kembangkan melalui Badan Usaha Milik Desa.

Di dalam penerapan prinsip prioritas sumber daya lokal, Pemerintah Desa menjadikan keberadaan BUMDes ini mengfungsikan secara optimal adanya potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan potensi Sumber Daya Alam (SDA) penerapan ini mendukung tercapainya pembangunan program daerah atau nasional, hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Bapak Heru Waluyo selaku Kepala Desa Tanjungmojo mengenai pentingnya memahami prioritas sumber daya lokal.

“Saya selalu berpesan untuk terus melihat potensi masyarakat, baik secara sumber daya manusianya mbak, atau sumber daya alam, misalnya kalau ingin merekrut tenaga pekerja ya harus prioritaskan masyarakat tanjungmojo, kalau mau membuat unit baru ya melihat kondisi, peluang, kekuatan dan kelemahanya seperti apa, kalau di musyawarah di sepakati ya dijalankan”

Dari Pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa BUMDes sejahtera sudah dapat dikategorikan mengoptimalkan potensi

sumber daya lokal, dan hasil dari memprioritaskan sumber potensi sumber daya manusia atau sumber daya alam di masyarakat ini mereka menjadi lebih berkembang dan maju dalam mewujudkan kesejahteraan Desa Tanjungmojo. Dapat di tarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip Prioritas Sumber Daya Lokal di BUMDes telak di laksanakan sebagaimana mestinya dalam pemberdayaan masyarakat.

4. Profesional

Profesional merupakan pekerjaan dengan kemampuan dasar setia orang dengan kompetisi yang dimiliki. Prinsip profesional pada pemberdayaan masyarakat berarti bekerja secara personal dengan kesadaran melakukan sungguh sungguh dengan optimal.(Effendi 2019) Sikap profesional akan terlihat manakala setiap orang dalam sebuah pekerjaan menanggung jawabkan suatu pekerjaan pada ahli. Mengerjakan suatu pekerjaan disesuaikan dengan keahlian, ketekunan dan kompeten di bidangnya.

Analisis temuan penulis ke empat dalam penerapan prinsip BUMDes Sejahtera ialah Prinsip Profesional. Prinsip Profesional merupakan sikap pekerja keras, yang mempunyai dedikasi tinggi dalam bekerja, mencakup kategori berkomunikasi, pengetahuan, keterampilan, dan tanggung jawab untuk terus meningkatkan kualitas diri nya, integritas dan etika dalam segala aspek pekerjaan,

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengurus BUMDes Sejahtera mempunyai semangat kerja yang tinggi dalam menjalani pekerjaanya dan secara keseluruhan sesuai dengan bidang kemampuan diri nya, para pegawai dalam menjalani pekerjaan nya selalu memberikan senyuman ramah, pelayanan yang optimal dalam melayani masyarakat dalam berkunjung pada berbagai unit usaha BUMDes.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Bibah selaku anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes dan , Ibu Mila selaku Masyarakat

Desa Tanjungmojo bahwasanya kinerja BUMDes sudah selaras dengan adanya prinsip BUMDes Profesional, terlihat adanya proses komunikasi yang baik dengan masyarakat, pelayanan tepat dan cepat dalam memenuhi kebutuhan di masyarakat Desa Tanjungmojo.

5. Terbuka dan Bertanggung Jawab.

Prinsip keterbukaan atau transparansi menurut efendi dalam endang yaitu kejujuran pada publik dalam menjalani proses pengambilan keputusan serta memberikan informasi secara terbuka.(Inayah 2021)

Prinsip Terbuka dan bertanggung jawab semua elemen berperan dalam memantau, mengontrol jalannya penerapan prinsip ini, Hasil penerapan prinsip terbuka dan bertanggung jawab di BUMDes Sejahtera Tanjungmojo terlihat dari aktifnya seluruh media sosial BUMDes, sebagai bentuk untuk menginformasikan segala aktifitas kinerja BUMDes, dengan mengelola media informasi, seperti halnya Instagram, facebook, Youtube dan website resmi, dari situ itu masyarakat bisa tahu perkembangan kebermangfaatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera di lingkungan Masyarakat Desa Tanjungmojo.

Keterbukaan dalam penerapan prinsip ini, BUMDes Sejahtera menggunakan keuangan modal tahunan dari pemerintah Desa, atau bantuan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dengan sebaik baiknya melalui sikap jujur, terperinci dalam penggunaan uangnya terbukti dalam adanya transparansi dengan nota, bukti dokumentasi, dan pelaporan pertanggung jawaban.

Keterbukaan pegawai BUMDes terbukti dari sikap profesionalnya dalam menjalani kinerja, saling berkoordinasi antara staf unit usaha ke manager, dari manager ke direktur dan kinerja direktur dengan pangawas serta pemerintah Desa, hal ini terbukti dengan berjalanya program rutin evaluasi setiap bulan, dan laporan pertanggung jawaban akhir tahun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera merupakan organisasi ekonomi di pemerintah Desa, dikelola oleh masyarakat untuk memperkuat perekonomian perdesaan, didirikan berdasarkan kebutuhan potensi di Desa. Badan Usaha Milik Desa di Desa Tanjungmojo, mempunyai nama BUMDes Sejahtera yang didirikan pada tanggal 08 Agustus 2020, dengan berdirinya BUMDes diharapkan mampu memanfaatkan segala potensi, aset desa untuk membangun kesejahteraan warga.

Proses Pengelolaan BUMDes untuk mewujudkan Desa Sejahtera mempunyai tahapan tahapannya, cara yang *pertama* adaptasi, dalam hal ini dengan melakukan identifikasi potensi sumber daya lokal tujuannya memberikan kesadaran pada masyarakat mengenai potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) yang mampu di kelola oleh BUMDes Sejahtera, yang *kedua* adanya Tujuan, terbentuknya 4 unit usaha diantaranya ; 1) unit usaha sembako & perdagangan 2) unit usaha pengelolaan sampah, 3) unit usaha *payment online bank* 4) unit usaha agrobisnis dan peternakan, yang *ketiga* Integrasi, implementasinya membuka lowongan pekerjaan di BUMDes, yang *ke empat* adalah latency, adanya sistem Evaluasi untuk memelihara pola yang sudah terbentuk di BUMDes Sejahtera.

Hasil implementasi Prinsip Prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mewujudkan Desa Sejahtera berpegang pada prinsip 1) Partisipasi ini terlihat andilnya masyarakat dalam berbagai program tahunan, atau event di BUMDes, 2) Berkelanjutan, terbukti dengan eksistensinya unit usaha BUMDes 3) Prioritas Sumber Daya Lokal, memprioritaskan dan sumber daya alam yang ada 4) Profesional, terlihat pada pelayanan yang ramah, kinerja yang disiplin dan bertanggung jawab, 5) Terbuka dan Bertanggung jawab, prinsip ini sudah dilaksanakan BUMDes terlihat dengan aktifnya berbagai media sosial BUMDes, adanya evaluasi setiap satu bulan sekali, adanya laporan pertanggung

jawaban setiap awal tahun. Dengan menerapkan prinsip prinsip BUMDes tersebut pengelolaan BUMDes dalam rangka mewujudkan Desa Sejahtera sudah dilakukan oleh BUMDes, dan banyak di rasakan mangfaat nya oleh masyarakat Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Des Tanjungmojo di harapkan selalu memfasilitasi, mendorong dan mengarahkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera untuk terus berkembang memberikan kebermangfaatan di masyarakat melalui program program usaha yang telah di tetapkan, serta mampu memberikan dorongan kepada masyarakat Desa Tanjungmojo secara keseluruhan untuk terlibat dalam pembangunan Desa dalam rangka mewujudkan Desa Sejahtera.
2. Bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera di Desa Tanjungmojo, menjaga pola pola yang telah terencana dengan baik, menguatkan kekuatan internal untuk terus aktif berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bisa juga memberikan pelatihan pelatihan soft skill bagi generasi muda, membangun kemitraan dengan berbagai pihak eksternal melalui industri atau pemerintah daerah.
3. Bagi Masyarakat Desa Tanjungmojo, di harapkan banyak yang mempunyai kesadaran dan pemahaman akan mangfaat adanya keberadaan BUMDes di masyarakat dalam meningkatkan pendapatan Desa, melalui peningkatan kesejahteraan, yang kemudian akan meningkatkan partisipasi dalam berbagai unit usaha BUMDes,

C. Penutup

Syukur *Alhamdulillah*, atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun, terimakasih kepada seluruh pihak telah menguatkan penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amira Syarifa. 2022. “Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Cilelang Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru”.
<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4596/>.
- Arsip BUMDes Sejahtera. s.d. “Arsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera di Desa Tanjungmojo”.
- Asep. s.d. “Asisten Informasi Perpustakaan Sekolah SMPN 8 Kota Serang”. *Jurnal Simasi : Jurnal Ilmiah Sistem Informasi* 2 (2): 90–102.
<https://doi.org/10.46306/sm.v2i2>.
- Danu Pranowo, Muhamad. 2021. “Peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan Kapasitas Bagi Pengurus BUMDes Sejahtera Tanjungmojo di Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal”.
- Darwis, Tahrizi. 2024. “Peran Kelembagaan Lokal dalam Pendayagunaan Sumber Daya Desa Wisata” 13:2. <https://doi.org/10.45814/share.v13i2.51198>.
- Departemen Agama, RI. 2022. “Departemen Agama, R.I”. 2022.
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/32?from=1&to=30>.
- Departemen Agama, RI. 2022. “Departemen Agama, RI”. 2022.
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/91?from=1&to=15>.
- earth.google. 2024. “Peta Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal”. 2024.
<https://earth.google.com/web/search/Tanjungmojo,+Kendal+Regency,+Central+Java>
 Terima.
- Effendi, Nahar. 2019. “Prinsip Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Nelayan”.
<http://ejournal.stia-lk-dumai.ac.id/index.php/japabis>.
- gis.dukcapil.kemendagri. 2024. “Data Primer Desa Tanjungmojo”.
<https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>.
- Grofur, Abdul. 2016. “Manajemen dalam Islam (Perpektif Al Qur’an dan Hadist)”.
- Hasil Dokumentasi Penelitian. s.d. “Hasil Dokumentasi Penelitian di BUMDes Sejahtera Tanjungmojo”.

- IDM Kabupaten Kendal. 2024. “Indeks Desa Membangun 2024”. 2024.
<https://www.dispermasdes.kendalkab.go.id/?p=idm>.
- Inayah. 2021. “Analisi prinsip prinsip pengelolaan bumdes dalam upaya mewujudkan desa mandiri (studi kasus di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati)”. Pati. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/16501>.
- Intan. 2022. “Analisis swot badan usaha milik desa (Bumdes) gemilang dalam mengembangkan masyarakat di Desa Balapulung Wetan Kecamatan Balapulung Kabupaten Tegal”. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/22178>.
- Karim, Abdul. 2020. “Perbandingan Prediksi Kemiskinan di Indonesia Menggunakan Support Vector Machine (SVM) dengan Regresi Linear”. *Jurnal Sains Matematika dan Statistika* 6 (1).
- Kasmuri. 2024. “Optimalisasi Peran Mahasiswa Kkn Dalam Bidang Peningkatan Pendidikan Di Desa Kangkung”. *Pemberdayaan Masyarakat : Jurnal Aksi Sosial* 1 (3): 16–23. <https://doi.org/10.62383/aksisosial.v1i3.400>.
- Lesmana, Anggi, e Vera Rimbawani Sushanty. 2023. “Menuju Desa Sejahtera Mandiri Di Desa Bucintan Sidoarjo”. *Communnity Development Journal* 4 (6): 12396–404.
- Lutfah. 2019. “Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Pembangunan Desa (Studi Kasus Bumdes Bangun Karya Desa Bangunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal)”. kendal: uin walisongo.
<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/12679>.
- Martiningsih, Enis,. 2023. “Implementasi tata kelola badan usaha milik desa dalam mewujudkan sustainable development goals desa (studi kasus : BUMDes Bahtera di Desa Jenggala, KLU)” 3 (3). <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/risma.V3i3.880>.
- Masrul Umar, Efendi. 2020. “Manajemen Pemberdayaan Masyarakat”.
- Muhamad Yanto. 2024. “Hasil Wawancara di BUMDes Sejahtera”. Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.
- Mulyanti, Dewi. 2022. “Kearifan Lokal Masyarakat Terhadap Sumber Mata Air Sebagai Upaya Konservasi dan Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan”. *Bina Hukum Lingkungan* 6 (3): 410–24. <https://doi.org/10.24970/bhl.v6i3.286>.

- Nasution Abdul Fatah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Nurgiawan, Dea, Muhamad Ilham Firdaus, Elis Susanti, Yuniar Nurul Fazriyah, Ridwan Ali Shaimin, Oktaviani Rahayu, Andi Muhamad Rizki, Indri Yani, e Agus Nurulsyam. s.d. “Pelaksanaan Kebijakan SDGs Desa dalam Mewujudkan Desa Sehat dan Sejahtera di Desa Petirhilir (Studi pada Desa Petirhilir, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis)”.
- Peraturan Presiden. 2014. “Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa”. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>.
- . 2021. “Peraturan Pemerintah NO 11 Tahun 2021 Tentang BUM Desa”.
- Pratama, Bayu. 2019. “Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Gotong Royong di Desa Bumi Entam Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur” 7 (2): 276–85.
- Pritania, Nayas, e Lisna Sandora. 2024. “Pendekatan Fungsional Struktural Talcont Person Upaya Melestarikan Tradisi Kerinci Sko Masyarakat Kerinci”. *Majalah Ilmiah Tabuah*. Vol. 28.
- Rijal Fadli, Muhammad. 2021. “Memahami desain metode penelitian kualitatif” 21 (1): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Rijali Ahmad. 2018. “Analisis Data Kualitatif”. Vol. 17.
- Riyadi, Agus. s.d. “Desain Pengembangan Laboratorium Dakwah: Studi Kasus UIN Walisongo Semarang”.
- Rochim, Irkam. 2019. “Peran Badan Usaha Milik Desa Bumdes dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perprektif Ekonomi Islam (Studi kasus Desa Blimbing Kecamatan Boja Kabupaten Kendal)”.
- Sholikhah Mutiara. 2021. “Analisis strategi penguatan badan usaha milik desa (bumdes) desamart kebon agung bantul dengan metode swot”. Yogyakarta. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/31894>.
- Siby, Mulyana. 2020. “Pemberdayaan Masyarakat Pengela Obyek Wisata Panta Harlem Di Kampung Tablasupa”.i

- Sujarweni, V wiratna. 2023. *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Edisi Pertama. Yogyakarta: PT Pustaka Baru Pres.
- Sutopo Dhany Septiawan. 2024. “Menuju Desa Sejahtera (Welfare Village) : Pemberdayaan Pembangunan Perdesaan Melalui Perencanaan Ruang Partisipatif Berbasis Potensi Desa” 12 (2): 274–80. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i2.5807>.
- Tazkiyah, Destyanisa. 2022. “Adaptasi Tradisi Angpao Saat Hari Raya Lebaran Di Purwokerto: Perprektif Teori Agil Talcontt Parson”. *Jurnal Cakrawala Mandarin Asosiasi Program Studi Mandarin Indonesia* 6 (1).
- Turama, Akhmad Rizqi. 2020. “Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcon Parson”. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/efn.v2i2.5178>.
- Welly, Pioh, Suawa. 2021. “Manajemen Pengelolaan Dana Revitalasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa : studi kasus di balai wilayah sungai sulawesi”. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/viewFile/36214/33721>.
- Winanto Bayu. 2024. “Hasil Wawancara Di BUMDes Sejahtera”. Desa Tanjungmojo.
- Zefri & Sari. 2019. “Peran Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserts Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura”. *Jurnal Ekonomi, Program Pasca Sarjana Universitas Borobudur* 21.
- Zellatifanny, e Bambang Mudjiyanto. 2018. “Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi The Type Of Descriptive Research Communication Study”. *Jurnal Diakom*. Vol. 1.

Sumber Hasil Wawancara di BUMDes Sejahtera.

Wawancara dengan Bapak Heru Waluyo Selaku Kapala Desa Tanjungmojo
pada tanggal 02 Desember 2024, pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan Siti Khabibatul Husna Selaku Bendahara BUMDes
pada tanggal 02 Desember 2024, pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Mustofiyah Selaku Staff Sembako BUMDes Sejahtera
pada tanggal 03 Desember 2024, pukul 15.00 WIB

Wawancara dengan Mila Selaku Masyarakat Desa Tanjungmojo
pada tanggal 04 Desember 2024, pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Bhayu Winoto Selaku Direktur BUMDes Sejahtera
pada tanggal 05 Desember 2024, pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Mia Selaku Anggota BUMDes Sejahtera
pada tanggal 06 Desember 2024, pukul 16.00 WIB.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1**PEDOMAN WAWANCARA****IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) DALAM MEWUJUDKAN DESA SEJAHTERA DI DESA
TANJUNGMOJO KECAMATAN KANGKUNG KABUPATEN KENDAL**

Informan : Pemerintah Desa Tanjungmojo

1. Identitas Informan

Nama : Heru Waluyo
Jenis Kelamin : Laki Laki
Usia : 55
Pendidikan : SMA N 1 Kendal

2. Pelaksanaan Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 02 Desember 2024
Waktu : 10.00 – 11.000
Tempat : Kantor Balai Desa Tanjungmojo

3. Daftar Pertanyaan

1. Apakah dapat anda ceritakan asal mula adanya Badan Usaha Milik Desa di Desa Tanjungmojo?
2. Bagaimana Tahapan Awal yang dilakukan dalam merencanakan Pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
3. Pihak Mana saja yang ikut berkontribusi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
4. Bagaimana respons yang di dapat dari masyarakat di saat mensosialisasikan adanya perencanaan pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
5. Apa saja yang dilakukan untuk mengawali pembentukan Badan Usaha Milik Desa?

6. Dapatkan Anda ceritakan rangkaian proses yang dilakukan untuk mengkoordinasikan dengan pihak yang ikut berkontribusi dalam pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
7. Apakah ada forum khusus yang di adakan untuk memaparkan dan melatih masyarakat sebelum pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
8. Seperti apa yang cara yang digunakan dalam menghimpun sumber daya dan sumber dana dalam pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
9. Tantangan apa saja yang di hadapi di lapangan dalam mengawali pembentukan Badan Usaha Milik Desa ini?
10. Bagaimana cara yang dilakukan dalam mengatasi tantangan tersebut?
11. Menurut Anda, Bagaimana proses Manajemen Badan Usaha Milik Desa setelah berjalan sampai saat ini?
12. Apakah adanya Badan Usaha ini dapat di rasakan secara signifikan di dalam kehidupan sosial di masyarakat?
13. Apakah dengan adanya Badan Usaha Milik Desa ini kesejahteraan Masyarakat meningkat?
14. Bagaimana peran Pemerintah di dalam Badan Usaha Milik Desa ini?
15. Menurut Anda Bagaimana keberlanjutan Program program Badan Usaha Milik Desa di masa yang akan datang

PEDOMAN WAWANCARA

**IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) DALAM MEWUJUDKAN DESA SEJAHTERA DI DESA
TANJUNGMOJO KECAMATAN KANGKUNG KABUPATEN KENDAL**

Informan : Pengurus Badan Usaha Milik Desa

1. Identitas Informan

Nama : Nur Habibah
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 24
Pendidikan : SI

2. Pelaksanaan Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 02 Desember 2024
Waktu : 12.00 – 13.30
Tempat : Kantor BUMDes Sejahtera

3. Daftar Pertanyaan

1. Apakah dapat Anda ceritakan asal mula munculnya gagasan pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
2. Bagaimana Tahapan yang dilakukan dalam merencanakan pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
3. Pihak Mana saja yang ikut berkontribusi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
4. Bagaimana Respons yang di dapat dari masyarakat di saat mensosialisasikan perencanaan pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
5. Dapatkah anda ceritakan rangkaian proses yang dilakukan untuk mengkoordinasikan dengan pihak yang ikut berkontribusi dalam pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
6. Bagaimana Badan Usaha Milik Desa saat ini dalam mencapai tujuan, visi, dan misinya?
7. Bagaimana pengelolaan manajemen Badan Usaha Milik Desa Sejahtera saat ini?

8. Bagaimana kepengurusan Badan Usaha Milik Desa saat ini?
9. Dapatkah anda ceritakan, ada berapa unit usaha atau program yang saat ini di kelola oleh Badan Usaha Milik Desa?
10. Apakah ada sistem keberlanjutan dalam setiap program yang di tawarkan kepada masyarakat?
11. Upaya apa saja yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dan lingkungan?
12. Bagaimana cara melibatkan masyarakat dalam setiap program kerja Badan Usaha Milik Desa?
13. Perubahan ekonomi apa yang di rasakan masyarakat setelah adanya Badan Usaha Milik Desa?
14. Apakah dengan adanya Badan Usaha ini masyarakat merespon dengan baik dan menerima manfaatnya?
15. Bagaimana tahapan tahapan dalam Mewujudkan desa Sejahtera?
16. Dalam Badan Usaha Milik Desa ini, apakah apakah dukungan sumber dana ikut mempengaruhi keberhasilannya?
17. Menurut Anda, Bagaimana keberlanjutan dari setiap program program yang ada di Badan Usaha Milik Desa saat ini?

\

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MEWUJUDKAN DESA SEJAHTERA DI DESA TANJUNGMOJO KECAMATAN KANGKUNG KABUPATEN KENDAL

Informan : Pengurus Badan Usaha Milik Desa

1. Identitas Informan

Nama : Mustofiyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 45
Pendidikan : SMA

2. Pelaksanaan Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 03 Desember 2024
Waktu : 14.00 – 15.00
Tempat : Rumah Ibu Mustofiyah

3. Daftar Pertanyaan

1. Apakah dapat Anda ceritakan asal mula munculnya gagasan pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
2. Bagaimana Tahapan yang dilakukan dalam merencanakan pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
3. Pihak Mana saja yang ikut berkontribusi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
4. Bagaimana Respons yang di dapat dari masyarakat di saat mensosialisasikan perencanaan pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
5. Dapatkah anda ceritakan rangkaian proses yang dilakukan untuk mengkoordinasikan dengan pihak yang ikut berkontribusi dalam pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
6. Bagaimana Badan Usaha Milik Desa saat ini dalam mencapai tujuan, visi, dan misi nya?

7. Bagaimana pengelolaan manajemen Badan Usaha Milik Desa Sejahtera saat ini?
8. Bagaimana kepengurusan Badan Usaha Milik Desa saat ini?
9. Dapatkah anda ceritakan, ada berapa unit usaha atau program yang saat ini di kelola oleh Badan Usaha Milik Desa?
10. Apakah ada sistem keberlanjutan dalam setiap program yang di tawarkan kepada masyarakat?
11. Upaya apa saja yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dan lingkungan?
12. Bagaimana cara melibatkan masyarakat dalam setiap program kerja Badan Usaha Milik Desa?
13. Perubahan ekonomi apa yang di rasakan masyarakat setelah adanya Badan Usaha Milik Desa?
14. Apakah dengan adanya Badan Usaha ini masyarakat merespon dengan baik dan menerima manfaatnya?
15. Bagaimana tahapan tahapan dalam Mewujudkan desa Sejahtera?
16. Dalam Badan Usaha Milik Desa ini, apakah dukungan sumber dana ikut mempengaruhi keberhasilannya?
17. Menurut Anda, Bagaimana keberlanjutan dari setiap program program yang ada di Badan Usaha Milik Desa saat ini?

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MEWUJUDKAN DESA SEJAHTERA DI DESA TANJUNGMOJO KECAMATAN KANGKUNG KABUPATEN KENDAL

Informan : Direktur Badan Usaha Milik Desa

1. Identitas Informan

Nama : Bhayu Winoto
Jenis Kelamin : Laki laki
Usia : 31
Pendidikan : S1

2. Pelaksanaan Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Desember 2024
Waktu : 11.00 – 12.30
Tempat : Kediaman Pak Bayu

3. Daftar Pertanyaan

1. Apakah dapat Anda ceritakan asal mula munculnya gagasan pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
2. Bagaimana Tahapan yang dilakukan dalam merencanakan pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
3. Pihak Mana saja yang ikut berkontribusi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
4. Bagaimana Respons yang di dapat dari masyarakat di saat mensosialisasikan perencanaan pembentukan Badan Usaha Milik Desa?
5. Dapatkah anda ceritakan rangkaian proses yang dilakukan untuk mengkoordinasikan dengan pihak yang ikut berkontribusi dalam pembentukan Badan Usaha Milik Desa?

6. Bagaimana Badan Usaha Milik Desa saat ini dalam mencapai tujuan, visi, dan misinya?
7. Bagaimana pengelolaan manajemen Badan Usaha Milik Desa Sejahtera saat ini?
8. Bagaimana kepengurusan Badan Usaha Milik Desa saat ini?
9. Dapatkah anda ceritakan, ada berapa unit usaha atau program yang saat ini di kelola oleh Badan Usaha Milik Desa?
10. Apakah ada sistem keberlanjutan dalam setiap program yang di tawarkan kepada masyarakat?
11. Upaya apa saja yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dan lingkungan?
12. Bagaimana cara melibatkan masyarakat dalam setiap program kerja Badan Usaha Milik Desa?
13. Perubahan ekonomi apa yang di rasakan masyarakat setelah adanya Badan Usaha Milik Desa?
14. Apakah dengan adanya Badan Usaha ini masyarakat merespon dengan baik dan menerima manfaatnya?
15. Dalam Badan Usaha Milik Desa ini, apakah dukungan sumber dana ikut mempengaruhi keberhasilannya?
16. Menurut Anda, Bagaimana keberlanjutan dari setiap program program yang ada di Badan Usaha Milik Desa saat ini?
17. Bagaimana pak direktur dalam mengakomodir aspirasi masyarakat atau pengurus?
18. Bagaimana Kerjasama antara Pemilik Usaha UMKM dengan Badan Usaha Milik Desa?
19. Apa saja peluang majunya Badan Usaha Milik Desa?
20. Apa Saja Ancaman Badan Usaha Milik Desa?
21. Bagaimana anda selaku direktur, dalam mengelola unit usaha, Badan Usaha Milik Desa?
22. Bagaimana tahapan-tahapan dalam mewujudkan desa sejahtera?

23. Apakah penerapan Prinsip Prinsip BUMDes sudah sesuai dengan aturan pemerintah No. 11 tahun 2021?
24. Mohon Jelaskan kontribusi apa saja yang dilakukan masyarakat dalam mensukseskan program Badan Usaha Milik Desa?
25. Menurut penilaian Anda ceritakan tentang hasil apa saja yang telah di dapat dan di rasakan dari adanya Badan Usaha Milik Desa?
26. Perubahan apa saja yang di rasakan pemerintah dan masyarakat secara signifikan di dalam kehidupan sosial bermasyarakat setelah adanya Badan Usaha Milik Desa?

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MEWUJUDKAN DESA SEJAHTERA DI DESA TANJUNGMOJO KECAMATAN KANGKUNG KABUPATEN KENDAL

Informan : Masyarakat Desa Tanjungmojo

1. Identitas Informan

Nama : Nur Milatun Nadhifah
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 22 Tahun
Pendidikan : MAN Kendal

2. Pelaksanaan Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 04 Desember 2024
Waktu : 15.00 – 16.00
Tempat : Kediaman ibu Mila

3. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda, mengetahui adanya Badan Usaha Milik Desa di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal?
2. Sejak Kapan bergabung dengan Badan Usaha Milik Desa?
3. Bagaimana keadaan sebelum dan sesudah adanya Badan Usaha Milik desa yang di rasakan oleh masyarakat setempat?
4. Apakah dengan Adanya Badan Usaha Milik Desa membuka peluang pekerjaan kepada kalangan Masyarakat setempat?
5. Bagaimana partisipasi Anda dalam berkegiatan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa?
6. Bagaimana Manfaat yang Anda rasakan setelah ikut berkegiatan di Badan Usaha Milik Desa?
7. Bagaimana dukungan dari masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa?
8. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kegiatan, program program yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa?

9. Apakah ada transparansi dana dari setiap kegiatan tahunan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa?
10. Apakah Anda merasa sejahtera, lingkungan nyaman, kebutuhan terpenuhi, segala akses pembayaran mudah, setelah adanya Badan Usaha Milik Desa?
11. Apa hal yang bisa di evaluasi oleh masyarakat sampaikan terkait adanya Badan Usaha Milik desa?
12. Apa Harapan untuk kedepanya dengan adanya Badan Usaha Milik Desa?

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MEWUJUDKAN DESA SEJAHTERA DI DESA TANJUNGMOJO KECAMATAN KANGKUNG KABUPATEN KENDAL

Informan : Masyarakat (Anggota BUMDes)Desa Tanjungmojo

4. Identitas Informan

Nama : Mia
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 30 Tahun
 Pendidikan : SMA

5. Pelaksanaan Wawancara

Hari, Tanggal : Jum'at, 06 Desember 2024
 Waktu : 16.00 – 17.00
 Tempat : Kediaman ibu Mia

6. Daftar Pertanyaan

13. Apakah anda, mengetahui adanya Badan Usaha Milik Desa di Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal?
14. Sejak Kapan bergabung dengan Badan Usaha Milik Desa?
15. Bagaimana keadaan sebelum dan sesudah adanya Badan Usaha Milik desa yang di rasakan oleh masyarakat setempat?
16. Apakah dengan Adanya Badan Usaha Milik Desa membuka peluang pekerjaan kepada kalangan Masyarakat setempat?
17. Bagaimana parstisipasi Anda dalam berkegiatan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa?
18. Bagaimana Manfaat yang Anda rasakan setelah ikut berkegiatan di Badan Usaha Milik Desa?
19. Bagaimana dukungan dari masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa?
20. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kegiatan, program progrm yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa?

21. Apakah ada transparansi dana dari setiap kegiatan tahunan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa?
22. Apakah Anda merasa sejahtera, lingkungan nyaman, kebutuhan terpenuhi, segala akses pembayaran mudah, setelah adanya Badan Usaha Milik Desa?
23. Apa hal yang bisa di evaluasi oleh masyarakat sampaikan terkait adanya Badan Usaha Milik desa?
24. Apa Harapan untuk kedepanya dengan adanya Badan Usaha Milik Desa

Lampiran 2

1. Dokumentasi Wawancara



*Dokumentasi wawancara : Pak Heru Waluyo
Kepala Desa Tanjungmojo*



*Dokumentasi wawancara : Bu Bibah
Bendahara & Manager ppob Bumdes*



*Dokumentasi wawancara : Bu Mila
Warga Desa Tanjungmojo*



*Dokumentasi wawancara : Bu Mia
Warga Desa Tanjungmojo*



*Dokumentasi wawancara : Bu Mus
Pengurus BUMDes unit Sembako*

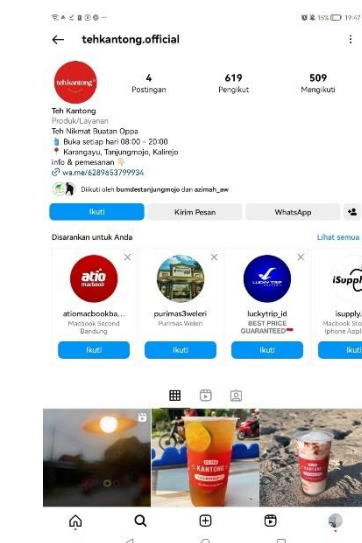
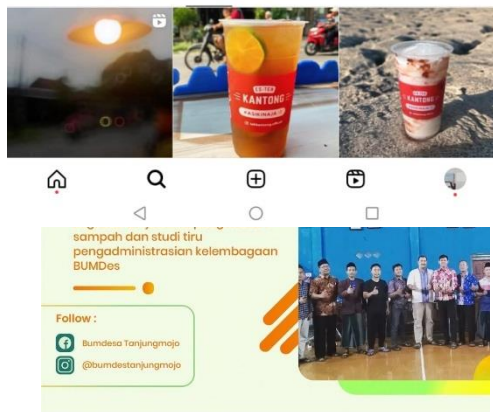
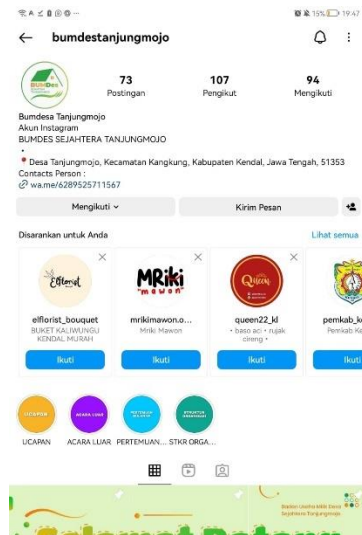
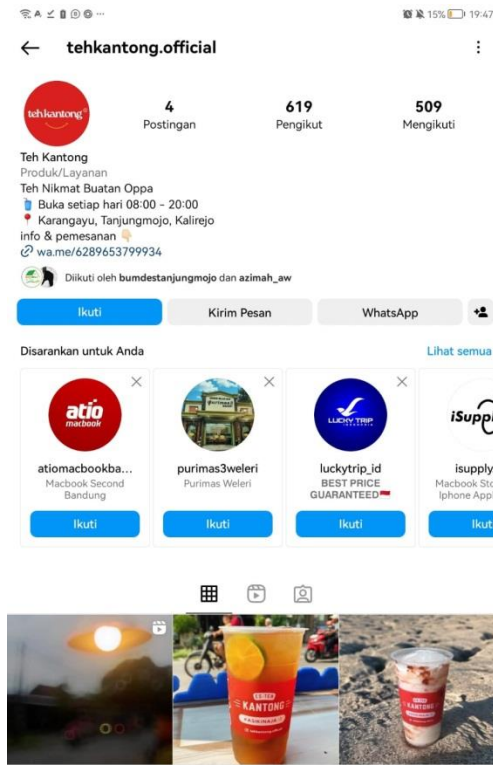


*Dokumentasi wawancara : Pak Bayu
Direktur BUMDes Sejahtera*

2. Dokumentasi Kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)Sejahtera



Dokumentasi Kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)Sejahtera



Lampiran 3

Surat izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : 541/Un.10.4/K/KM.05.01/12/2024
Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Semarang, 01/12/2024

Kepada Yth.
Direktur BUMDes Sejahtera
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Nur Laela Masruroh
NIM : 2001046003
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Lokasi Penelitian : Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal
Judul Skripsi : Implementasi Prinsip Prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera dalam mewujudkan desa Sejahtera

Bermaksud melakukan Riset penggalian data di tempat penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

MUNTOHA

Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : 541/Un.10.4/K/KM.05.01/12/2024
Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Semarang, 01/12/2024

Kepada Yth.
Kepala Desa Tanjungmojo
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Nur Laela Masruroh
NIM : 2001046003
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Lokasi Penelitian : Desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal
Judul Skripsi : Implementasi Prinsip Prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera dalam mewujudkan desa Sejahtera

Bermaksud melakukan Riset penggalian data di tempat penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Atas Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

MUNTOHA



Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang



BADAN USAHA MILIK DESA TANJUNGMOJO
KECAMATAN KANGKUNG – KABUPATEN KENDAL

Sekretariat : Jl. Pulang Jiwa Tanjungmojo, Kec. Kangkung - Kendal, 51353

089525711567 @bumdestanjungmojo Bumdesa Tanjungmojo



Nomer : 001/S.Ket/BUMDes/XI/2024

Tanjungmojo, 06 November 2024

Lamp. : -

Perihal : SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BHAYU WINOTO, S.Kom

Jabatan : Direktur BUMDes Sejahtera Tanjungmojo

Alamat : Desa Tanjungmojo RT 002 RW 002 Kec. Kangkung, Kab. Kendal

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR LAELA MASRUOH

NIM : 2001046003

Fak. / Jur. : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul : **IMPLEMENTASI PRINSIP PRINSIP BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEJAHTERA DALAM MEWUJUDKAN DESA SEJAHTERA (STUDI PADA DESA TANJUNGMOJO KECAMATAN KANGKUNG KABUPATEN KENDAL)** sejak tanggal 1 Desember 2024 sampai dengan tanggal 6 Desember 2024, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Direktur BUMDes
 Sejahtera Tanjungmojo

BHAYU WINOTO, S. Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data diri

1. Nama : Nur Laela Masruroh
2. TTL : Kendal, 01 Desember 2002
3. NIM : 2001046003
4. Alamat : Desa Gebanganom Wetan Rt 6 Rw 2
Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal
5. Email : nurlaelamasruroh01@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI : MI NU 13 Gebanganom Wetan
2. MTS : MTS NU 20 Kangkung
3. MAN : MAN Kendal
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo
5. Non Formal : PP Syafiiyah Salafiyah Gebanganom Wetan
Madrasah Wustho AL ITQON Kebonharjo

C. Orangtua/Wali

1. Nama Ayah : Mustakhidin
2. Nama ibu : Nur Mushofa

D. Pengalaman

1. Guru Bantu Lembaga Anak Hebat Indonesia 2021 – 2023 unit Rumah Aisyah Desa Sidomulyo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal
2. Ketua IPPNU UIN Walisongo Semarang 2022 – 2023

3. Pembina PR IPPNU Desa Gebanganom Wetan 2024 – 2026
4. Pembina PK IPPNU UIN Walisongo 2024- 2025
5. Pengurus Cabang IPPNU Kabupaten Kendal 2023 - 2025
6. Owner lembaga bimbingan belajar **rumahilmu.cabaca** 2024 – sekarang
7. Owner Wirausaha Muda kendal **albaaits.store** 2024 – sekarang